

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
dan

**Laporan Auditor Independen**

## Daftar Isi

	Halaman
<b>I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	
<b>II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	i-ii
<b>III. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>	
- Neraca Konsolidasian	1-4
- Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5-6
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-79

\*\*\*\*\*



**Bakrie  
Sumatera  
Plantations**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2007 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ambono Janurianto  
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2  
Jakarta 12920  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/ RW.04  
Pangkalan Jati , Depok  
Nomor telepon : 021 - 7698369  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry M. Nadir  
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2  
Jakarta 12920  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain : Jl. Lubuk Kasih Blok R  
No.30 RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin  
Pondok Gede, Bekasi  
Nomor telepon : 021- 84993893  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

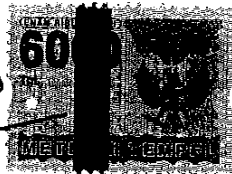
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 8 Juni 2007

Direktur Utama

Ambono Janurianto



Direktur

Harry M. Nadir

**PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk**

Wisma Bakrie 2, 15<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-2  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telephone: +62 21 252 1286 - 88  
Facsimile : +62 21 252 1252

**Plantation Office :**

Kisaran 21202  
Kab. Asahan  
Sumatera Utara - Indonesia  
Telephone: +62 623 41434  
Facsimile : +62 623 41066

BKR

***dbs&d***

**Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang**

Registered Public Accountants

License No. : KEP - 007/KM.5/2006

**Branch Office :**

Jl. Raya Kalimalang Blok - E No. 4F

Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847, 866 10331, 866 10334

Fax. : (62-21) 8611 708, 866 10401

E-mail : basco@dnet.net.id

auditor\_shs@yahoo.com

No. : R.2.2/273/06/07

**Laporan Auditor Independen**

**Kepada Yth,  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di Belanda dimana laporan keuangan BSP Finance BV untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 telah dilakukan penelaahan terbatas (*Limited Review*) oleh akuntan independen lain, yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan mencerminkan 66,96% dari jumlah aktiva konsolidasian dan nil% dari jumlah pendapatan konsolidasian sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan mencerminkan 55,90% dari jumlah aktiva konsolidasian dan nil% dari jumlah pendapatan konsolidasian. Pendapat kami atas laporan keuangan konsolidasian sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak perusahaan, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan akuntan lain tersebut dan laporan auditor lain tersebut. Laporan keuangan PT Bakrie Rekin Bio Energy tidak diaudit yang mencerminkan 0,35% dan nil% dari jumlah aktiva konsolidasian dan nil% dan nil% dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005, hasil usaha serta arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang**



**Drs. Sudarmadji Herry Sutrisno, AK., MM.**  
Surat Ijin No. 98.1.1062

8 Juni 2007

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasian**  
 Per 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005  
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006 **)	2005 *) **)
<b>Aktiva</b>			
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas dan setara kas ( <i>Catatan 2c,4</i> )	332.372.175	87.230.692	14.271.489
Investasi jangka pendek ( <i>Catatan 2w,5</i> )	200.000.000	200.000.000	24.943.500
Piutang usaha ( <i>Catatan 2d,6,27</i> )			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 359.677 pada tahun 2007 dan 2006 dan Rp 248.541 pada tahun 2005	99.466.956	119.223.982	49.164.622
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 24.000.000 pada tahun 2007 dan 2006 dan Rp 22.000.000 pada tahun 2005 ( <i>Catatan 2e,6b,42</i> )	16.855.482	16.855.482	18.855.482
Piutang lain-lain ( <i>Catatan 2d,7</i> )			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 494.710 pada tahun 2007 dan Rp 64.710 pada tahun 2006 dan 2005	185.724.444	107.119.622	98.887.966
Pihak hubungan istimewa ( <i>Catatan 2e,7b,42</i> )	24.235.982	14.817.147	8.240.797
Persediaan ( <i>Catatan 2f,8,27</i> )	80.224.300	60.042.893	35.898.761
Pajak dibayar di muka ( <i>Catatan 9</i> )	15.899.244	32.290.054	15.555.869
Biaya dibayar di muka ( <i>Catatan 2g,10</i> )	1.945.517	1.470.850	2.054.723
Uang muka ( <i>Catatan 11</i> )	182.841.180	32.534.945	12.278.335
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>1.139.565.280</b>	<b>671.585.667</b>	<b>280.151.544</b>
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.628 pada tahun 2007, 2006 dan 2005 ( <i>Catatan 2d,2e,13,42</i> )	4.685.500	4.497.873	3.014.461
Piutang plasma ( <i>Catatan 2i,14,44e,44f,44g</i> )	36.225.517	33.288.475	68.281.817
Aktiva pajak tangguhan ( <i>Catatan 2u,39b</i> )	7.625.932	6.900.683	4.912.310
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2007, 2006 dan 2005 ( <i>Catatan 2b,12</i> )	207.673	207.673	1.197.271
Tanaman perkebunan ( <i>Catatan 2h,15,27</i> )			
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 210.665.429 pada tahun 2007, Rp 203.915.262 pada tahun 2006 dan Rp 178.299.246 pada tahun 2005	396.380.641	403.130.808	404.881.704
Tanaman belum menghasilkan	120.721.293	113.127.311	89.771.182
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 162.540.263 pada tahun 2007, Rp 152.994.499 pada tahun 2006 dan Rp 128.416.751 pada tahun 2005 ( <i>Catatan 2i,2j,2k,16,27</i> )	359.734.609	340.382.280	269.228.894

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasian (Lanjutan)**  
 Per 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005  
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006 **)	2005 *) **)
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 11.726.417 pada tahun 2007, Rp 10.457.002 pada tahun 2006 dan Rp 5.738.403 pada tahun 2005 ( <i>Catatan 2n, 17</i> )	89.163.082	83.251.248	87.969.847
Aktiva lain-lain			
Dana dalam pembatasan ( <i>Catatan 18</i> )	52.499.464	52.053.756	4.467.038
Proyek dalam pengembangan ( <i>Catatan 2q, 19</i> )	68.736.190	62.754.008	19.287.810
Beban ditangguhkan - bersih ( <i>Catatan 2o, 20</i> )	-	-	-
Beban tanggungan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.048.995 pada tahun 2007, Rp 964.930 pada tahun 2006 dan Rp 603.903 pada tahun 2005 ( <i>Catatan 2i, 21</i> )	11.081.693	11.165.758	11.026.786
Lain-lain ( <i>Catatan 2m</i> )	745.081	655.655	718.110
Jumlah aktiva lain-lain	133.062.428	126.629.177	35.499.744
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.147.806.675	1.111.415.528	964.757.230
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>2.287.371.955</b>	<b>1.783.001.195</b>	<b>1.244.908.774</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasian (Lanjutan)**  
 Per 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005  
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

	31 Desember		
	31 Maret 2007	2006 **)	2005 *) **)
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>			
<b>Kewajiban Lancar</b>			
Hutang usaha - pihak ketiga (Catatan 22)	62.218.809	61.111.407	49.903.484
Hutang lain-lain (Catatan 23)			
Pihak ketiga	16.612.129	31.028.982	13.270.360
Pihak hubungan istimewa (Catatan 2e,42)	399.642	1.186.428	5.034.521
Biaya masih harus dibayar (Catatan 24)	84.628.982	35.690.002	10.297.871
Hutang pajak (Catatan 2u,25,39a)	40.581.175	54.147.706	32.261.040
Hutang deviden (Catatan 2aa,33)	979.046	979.046	748.404
Uang muka penjualan (Catatan 26)	9.356.313	4.357.416	20.606.272
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang (Catatan 2v,27)	2.328.870	420.683	994.182
Hutang sewa guna usaha (Catatan 2k,16,29)	278.841	357.762	1.024.963
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>217.383.807</b>	<b>189.279.432</b>	<b>134.141.097</b>
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>			
Hutang hubungan istimewa (Catatan 2e,30,42)	-	-	18.606.586
Kewajiban pajak tangguhan (Catatan 2u,39b)	14.004.956	13.526.305	10.774.812
Kewajiban imbalan kerja karyawan (Catatan 2r,40)	39.320.085	36.828.523	30.598.557
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang (Catatan 2v,27)	4.295.168	390.838	559.712.100
Hutang sewa guna usaha (Catatan 2k,16,29)	-	18.900	348.151
Hutang obligasi (Catatan 2v, 28)	1.349.363.656	900.471.878	-
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>1.406.983.865</b>	<b>951.236.444</b>	<b>620.040.206</b>
<b>Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan</b>	<b>286.331</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Laba Rugi Konsolidasian**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006 **)	2005 *) **)
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2007, 2006 dan 2005 Modal dasar - 4.144.000.000 saham pada tahun 2007, 2006 dan 2005 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.331.000.000 saham pada tahun 2007, 2006 dan 2005 ( <i>Catatan 31</i> )			
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih ( <i>Catatan 2p,32</i> )	233.100.000	233.100.000	233.100.000
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ( <i>Catatan 2s,47</i> )	147.256.406	147.256.406	147.256.406
Saldo laba	( 89.967 )	( 160.672 )	-
	282.451.513	262.289.585	110.371.065
Jumlah Ekuitas	662.717.952	642.485.319	490.727.471
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>2.287.371.955</b>	<b>1.783.001.195</b>	<b>1.244.908.774</b>

\*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 12 September 2006 (*lihat Catatan 1 butir c*).

\*\*\*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007 (*lihat Catatan 3 butir a*).

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan****Laporan Laba Rugi Konsolidasian**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

	<b>2007</b> <b>(tiga bulan)</b>	<b>2006 *)</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2005 *) **)</b> <b>(satu tahun)</b>
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>(Catatan 2t,6,34)</i>	267.321.399	1.180.622.019	883.309.955
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 2t,15,16,35)</i>	168.070.162	769.679.861	575.764.843
<b>LABA KOTOR</b>	99.251.237	410.942.158	307.545.112
<b>BEBAN USAHA:</b> <i>(Catatan 2r,2t,15,36)</i>			
Penjualan	4.847.416	12.910.724	5.431.153
Umum dan administrasi	29.629.067	105.873.573	74.238.587
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	34.476.483	118.784.297	79.669.740
<b>LABA USAHA</b>	64.774.754	292.157.861	227.875.372
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga <i>(Catatan 2c,4,5)</i>	9.254.561	3.354.709	1.531.415
Laba (rugi) selisih kurs - bersih <i>(Catatan 2s,27,28)</i>	( 8.609.192 )	( 45.813.714 )	( 33.775.627 )
Beban bunga dan keuangan <i>(Catatan 27,28,37)</i>	( 31.462.643 )	( 70.179.893 )	( 45.289.671 )
Laba penjualan/penghapusan aktiva tetap <i>(Catatan 16)</i>	-	98.205	39.462
Rugi penghapusan tanaman perkebunan <i>(Catatan 15)</i>	-	( 1.238.733 )	( 1.209.383 )
Laba penjualan investasi saham pada Anak perusahaan <i>(Catatan 3d)</i>	-	-	20.441.317
Lain-lain - bersih <i>(Catatan 38)</i>	( 5.143.523 )	( 19.541.583 )	( 8.498.263 )
<b>Jumlah Beban Lain-lain - Bersih</b>	( 35.960.797 )	( 41.693.581 )	( 66.760.750 )
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	28.813.957	250.464.280	161.114.622
<b>TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b> <i>(Catatan 2u,39a,39b)</i>			
Periode berjalan	( 8.913.443 )	( 76.803.643 )	( 49.924.520 )
Tanguhan	247.746	( 763.117 )	12.013.221
<b>Jumlah Taksiran Beban Pajak</b>	( 8.665.697 )	( 77.566.760 )	( 37.911.299 )
<b>LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI</b>	20.148.260	172.897.520	123.203.323

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan****Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

	<u>2007</u> <u>(tiga bulan)</u>	<u>2006 *)</u> <u>(satu tahun)</u>	<u>2005 *) **)</u> <u>(satu tahun)</u>
<b>LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUSISI</b>	-	-	( 7.487.748 )
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>13.668</u>	-	-
<b>LABA BERSIH</b>	<u>20.161.928</u>	<u>172.897.520</u>	<u>115.715.575</u>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b> <i>(Catatan 2x dan 41)</i>	<u>9</u>	<u>74</u>	<u>50</u>

\*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 12 September 2006 (*lihat Catatan 1 butir c*).

\*\*\*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007 (*lihat Catatan 3 butir a*).

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor Agiو Saham - Bersih	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo, 1 Januari 2005		233.100.000	147.256.406	-	8.641.491	388.997.897
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	115.715.575	115.715.575
Pembagian deviden	33	-	-	- (	13.986.001)	( 13.986.001)
<b>Saldo, 31 Desember 2005 *) **)</b>		<b>233.100.000</b>	<b>147.256.406</b>	<b>-</b>	<b>110.371.065</b>	<b>490.727.471</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	-	( 160.672)	-	( 160.672)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	172.897.520	172.897.520
Pembagian deviden	33	-	-	- (	20.979.000)	( 20.979.000)
<b>Saldo, 31 Desember 2006 **)</b>		<b>233.100.000</b>	<b>147.256.406</b>	<b>( 160.672)</b>	<b>262.289.585</b>	<b>642.485.319</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	-	70.705	-	70.705
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	20.161.928	20.161.928
<b>Saldo, 31 Maret 2007</b>		<b>233.100.000</b>	<b>147.256.406</b>	<b>( 89.967)</b>	<b>282.451.513</b>	<b>662.717.952</b>

\*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 12 September 2006 (lihat Catatan 1 butir c).

\*\*\*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007 (lihat Catatan 3 butir a).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan****Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

	<b>2007</b> <b>(tiga bulan)</b>	<b>2006 *)</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2005 *) **)</b> <b>(satu tahun)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	292.077.323	1.096.313.801	970.364.679
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	( 238.199.440)	( 878.426.845)	( 723.002.934)
Kas yang dihasilkan dari operasi	53.877.883	217.886.956	247.361.745
Penerimaan bunga	9.254.561	3.354.709	1.487.454
Penerimaan (pembayaran) bunga ( <i>Catatan 24 dan 37</i> )	17.516.184	( 48.459.620)	( 45.173.983)
Pembayaran pajak	( 29.330.322)	( 55.724.780)	( 28.549.651)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>51.318.306</b>	<b>117.057.265</b>	<b>175.125.565</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Akuisisi Anak perusahaan ( <i>Catatan 3 dan 12</i> )	( 90.200.001)	( 209.911)	( 60.400.383)
Pembelian aktiva tetap ( <i>Catatan 16</i> )	( 20.758.231)	( 97.016.284)	( 66.981.330)
Penambahan proyek dalam pengembangan ( <i>Catatan 19</i> )	( 5.982.182)	( 42.205.964)	( 15.705.979)
Kenaikan dana dalam pembatasan ( <i>Catatan 18</i> )	( 445.708)	( 47.586.718)	-
Penurunan (kenaikan) aktiva lain-lain	( 89.458)	62.455	1.719.998
Penurunan investasi jangka pendek	-	-	-
Kenaikan investasi jangka pendek ( <i>Catatan 5</i> )	-	( 200.000.000)	-
	-	24.943.500	-
Penerimaan penjualan aktiva tetap	-	-	-
Pembayaran beban tangguhan hak atas tanah ( <i>Catatan 21</i> )	-	( 500.000)	( 1.073.775)
( <i>Catatan 16</i> )	-	200.880	52.825
Penerimaan penjualan Anak perusahaan ( <i>Catatan 3</i> )	-	-	17.700.000
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>( 117.475.580)</b>	<b>( 362.312.042)</b>	<b>( 124.688.644)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Biaya penerbitan hutang jangka panjang ( <i>Catatan 27</i> )	( 26.361.227)	( 72.710.958)	-
Penerimaan hutang jangka panjang:			
Bank ( <i>Catatan 27</i> )	5.833.334	-	-
Lain-lain	464.347.500	987.879.200	697.515
Pembayaran hutang jangka panjang:			
Bank ( <i>Catatan 27</i> )	( 13.234.923)	( 580.113.859)	( 18.318.413)
Sewa guna usaha	( 97.821)	( 996.452)	( 112.693)
Lain-lain	( 20.818)	( 315.471)	( 193.789)
Penurunan (penambahan) piutang plasma ( <i>Catatan 14</i> )	( 2.937.044)	34.993.339	( 20.739.646)
Penambahan piutang hubungan istimewa ( <i>Catatan 13</i> )	( 195.911)	( 1.483.412)	( 1.411.642)
Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga ( <i>Catatan 7</i> )	( 116.428.088)	-	-

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

	2007 (tiga bulan)	2006 *) (satu tahun)	2005 *) **) (satu tahun)
Penurunan hutang hubungan istimewa ( <i>Catatan 30</i> )	-	( 18.606.586 )	( 18.423.793 )
Pembayaran deviden ( <i>Catatan 33</i> )	-	( 20.979.000 )	( 13.986.001 )
Penurunan aktiva lain-lain	-	-	533.020
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>310.905.002</b>	<b>327.666.801</b>	<b>( 71.955.442 )</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>244.747.728</b>	<b>82.412.024</b>	<b>( 21.518.521 )</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS</b>	393.755	( 9.452.821 )	1.455.672
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>			
Dilaporkan sebelumnya	87.230.692	14.271.489	32.407.390
Kas dan setara kas Anak perusahaan yang diakuisisi dan didekonsolidasi	-	-	1.926.948
	87.230.692	14.271.489	34.334.338
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>332.372.175</b>	<b>87.230.692</b>	<b>14.271.489</b>

**TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**  
**Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:**

Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	3.066.958	11.016.690	9.468.448
Reklasifikasi aktiva tetap bangunan ke peralatan dan perabot kantor	243.633	-	-
Reklasifikasi aktiva tetap dalam penyelesaian ke aktiva tetap	104.793	16.521.309	55.300.063
Reklasifikasi aktiva tetap bangunan ke jalan, jembatan dan saluran air	29.625	-	-
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	-	25.403.495	30.092.360
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke proyek dalam pengembangan	-	1.260.234	-
Kenaikan investasi saham melalui pembagian deviden saham	-	10.402	12.421
Reklasifikasi pembibitan ke tanaman belum menghasilkan	-	-	1.168.231

\*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 12 September 2006 (*lihat Catatan 1 butir c*).

\*\*\*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007 (*lihat Catatan 3 butir a*).

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**1. UMUM**

*a. Pendirian dan Informasi Umum*

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 45 tanggal 10 Nopember 2004 mengenai penambahan modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 1.087.800.000 saham atau senilai Rp 124,32 miliar. Sehubungan dengan perubahan tersebut modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 233,1 miliar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 tanggal 17 Desember 2004. Sebelumnya pada tahun 2004, Perusahaan telah melakukan pemecahan saham 5-untuk-1, sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sebesar 4,144 miliar saham (*lihat Catatan 1 butir b*). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26035HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha di Kisaran, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

*b. Penawaran Umum Efek Perusahaan*

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu deviden saham untuk lima saham lama dari saldo laba (*lihat Catatan 31, 32 dan 33*). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (*lihat Catatan 31 dan 32*). Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp 200 (Rupiah penuh).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**1. UMUM (Lanjutan)**

*c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan*

Pada tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

**31 Maret 2007**

Anak perusahaan	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Operasi Komersil	Jumlah Aktiva
<u>Kepemilikan saham secara langsung:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat	99,00%	1998	Rp 375.036.866
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	171.276.572
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	93.461.061
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	186.389.231
BSP Finance BV <sup>a)</sup>	Belanda	100,00	2006	1.531.613.949
PT Bakrie Rekin Bio Energy <sup>b)</sup>	Batam	70,00	-	7.896.093
PT Nibung Arthamulia	Palembang	90,00	2002	28.770.750

<sup>a)</sup> Direview oleh auditor independen lain.

<sup>b)</sup> Tidak diaudit.

Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, mengakuisisi masing-masing 90% dan 10% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia (*lihat Catatan 3 butir a*).

**31 Desember 2006**

Anak perusahaan	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Operasi Komersil	Jumlah aktiva
<u>Kepemilikan saham secara langsung:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat	99,00%	1998	Rp 384.164.740
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	171.596.698
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	89.141.084
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	192.608.655
BSP Finance BV <sup>a)</sup>	Belanda	100,00	2006	1.005.701.280
PT Bakrie Rekin Bio Energy <sup>b)</sup>	Batam	70,00	-	1.000.000.000
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung:</u>				
PT Air Muring (melalui PT Huma Indah Mekar) ( <i>lihat Catatan 3 butir c</i> )	Bengkulu	96,55	1998	48.746.794

<sup>a)</sup> Diaudit oleh auditor independen lain.

<sup>b)</sup> Tidak diaudit.

Pada tanggal 12 September 2006, Perusahaan mendirikan BSP Finance BV, perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Belanda, dan didirikan dalam rangka penerbitan hutang obligasi - *Senior Notes* sebesar US\$ 110 juta yang memiliki jatuh tempo selama 5 (lima) tahun (*lihat Catatan 28*).

Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan menginvestasikan 70% kepemilikan saham pada PT Bakrie Rekin Bio Energy. Sampai dengan tanggal laporan, PT Bakrie Rekin Bio Energy merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**1. UMUM (Lanjutan)**

*c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)*

31 Desember 2005				
Anak perusahaan	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Operasi Komersil	Jumlah Aktiva
<u>Kepemilikan saham secara langsung :</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat	99,00%	1998	Rp 388.727.185
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	121.645.379
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	75.644.235
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	150.883.409
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung :</u>				
PT Air Muring (melalui PT Huma Indah Mekar) (lihat Catatan 3 butir c)	Bengkulu	96,55	1998	22.585.567

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2005 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 82 tanggal 31 Mei 2005, para pemegang saham PT Huma Indah Mekar (HIM) sepakat bahwa penyertaan modal HIM pada PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) sebesar Rp 400 juta terdiri dari 80 saham masing-masing bernilai Rp 5 juta yang telah ditempatkan dalam HIM, sebagai syarat dan ketentuan dalam transaksi tukar menukar saham antara PT Agrowiyana (Agro) dengan HIM, dimana Agro mengalihkan seluruh penyertaan modal di BPP kepada HIM dan sebaliknya sebagai kontraprestasi maka HIM akan mengeluarkan saham portepelnya.

Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan dan BPP telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Kilang Vecolina (KV) kepada PT Unggul Sejahtera Abadi yang telah diaktakan dengan Akta Jual Beli Saham No. 24 dan 25 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung menjadi nihil, sehingga KV tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 (lihat Catatan 3 butir d).

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak perusahaan	Kegiatan
PT Bakrie Pasaman Plantations	Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2029 dan pengolahan minyak sawit.
PT Agrowiyana	Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**1. UMUM (Lanjutan)**

*c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)*

Anak perusahaan	Kegiatan
PT Agro Mitra Madani	Pengolahan minyak sawit.
PT Huma Indah Mekar	Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.
PT Air Muring	Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.
BSP Finance BV	Jasa pendanaan didirikan dalam rangka penerbitan <i>Senior Notes</i> .
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Pengolahan minyak inti sawit menjadi <i>biodiesel</i> , merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.
PT Nibung Arthamulia	Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.

*d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris*

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Mei 2005 oleh Notaris Agus Madjid, S.H., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005

Komisaris		Direksi	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris	2. Harry M. Nadir	- Direktur
3. Gafur Sulistyono Umar	- Komisaris	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur
4. Yuanita Rohali	- Komisaris	4. Howard James Sargeant	- Direktur
		5. M. Iqbal Zainuddin	- Direktur

Pada tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 8.795, 8.547 dan 8.294 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 1,56 miliar, Rp 6,55 miliar dan Rp 6,06 miliar, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*) kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi (*classification*) untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

### **b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan (*cost method*).

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban Anak perusahaan diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus (*straight-line method*).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

**d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (*termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

**h. Tanaman Perkebunan**

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1). Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2). Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

**i. Aktiva Tetap**

- 1). Aktiva tetap kecuali aktiva tetap yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
- 2). Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.
- 3). Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**i. Aktiva Tetap (Lanjutan)**

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah" dalam neraca konsolidasian yang terpisah dari beban tanggahan lain.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

**j. Penurunan Nilai Aktiva**

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva. Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**k. Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan kepemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

**l. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)**

PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Agrowiyana, Anak perusahaan membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tersebut berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

**m. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha**

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**n. Goodwill**

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

**o. Biaya Ditangguhkan**

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

**p. Beban Emisi Saham**

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas dalam neraca konsolidasian.

**q. Proyek Pengembangan Usaha**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**r. Dana Pensiun**

Perusahaan dan Anak perusahaan mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu (*past service cost*) yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun. Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5,00% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,90% sampai 4,60% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dimana perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah:

	31 Desember		
	31 Maret 2007	2006	2005
1 US\$	9.118	9.020	9.830
1 EUR	12.184	11.858	11.660

Laporan keuangan Anak perusahaan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca untuk akun-akun aktiva dan kewajiban, kurs historis untuk akun-akun ekuitas dan kurs rata-rata selama tahun bersangkutan untuk akun-akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak perusahaan disajikan secara terpisah sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**u. Taksiran Pajak Penghasilan**

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**v. Hutang Obligasi**

Hutang Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi dan/atau nilai nominal ditambah saldo premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi dan diskonto/premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi, yaitu 5 tahun.

**w. Investasi Jangka Pendek**

Deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan diakui sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam neraca konsolidasian. Deposito tersebut dinyatakan dalam nilai nominal.

Perusahaan dan Anak perusahaan menggolongkan investasi efek hutang dan ekuitas ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

- 1). Diperdagangkan  
Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.
- 2). Dimiliki-hingga-jatuh-tempo  
Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.
- 3). Tersedia-untuk-dijual  
Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara accrual basis dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**x. Laba Per Saham**

Berdasarkan PSAK No. 56, laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh atas perubahan jumlah saham beredar.

**y. Kewajiban diestimasi**

Kewajiban diestimasi diakui apabila Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Apabila terdapat sejumlah kewajiban serupa, kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan kelompok kewajiban tersebut secara keseluruhan. Kewajiban diestimasi diakui walaupun kemungkinan arus kas keluar untuk masing-masing unsur dalam kewajiban tersebut kecil.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**z. Informasi Segmen**

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

**aa. Deviden**

Pembagian deviden final diakui sebagai kewajiban ketika deviden tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian deviden interim diakui sebagai kewajiban ketika deviden disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN**

- a. Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan mengakuisisi masing-masing 90% kepemilikan (2.700 lembar saham) dan 10% kepemilikan (300 lembar saham) pada PT Nibung Arthamulia (NAM), perusahaan yang didirikan di Palembang, Indonesia, yang merupakan pabrik pengolahan karet, yang dibeli dari Tn. Husin, Tn. Hariyanto Wijaya dan Tn. John Murasia sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 8, 9 dan 10 oleh Notaris Janti Gunardi, S.H. pada tanggal yang sama. Biaya akuisisi oleh Perusahaan dan HIM masing-masing adalah sebesar Rp 10,35 miliar dan Rp 1,15 miliar. Akuisisi tersebut diatas dicatat dengan metode pembelian. Nilai buku ekuitas NAM pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 4,32 miliar. Tidak terdapat laporan penilai independen sehubungan dengan transaksi akuisisi tersebut. Dengan demikian manajemen Perusahaan mencatat selisih antara biaya perolehan dengan nilai buku ekuitas NAM sebesar Rp 7,18 miliar sebagai goodwill dan akan diamortisasi selama 20 tahun.
- b. Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta bergerak dalam bidang perkebunan. Sehubungan dengan pendirian tersebut, Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan PT Bakrie Sentosa Persada dengan nilai kepemilikan adalah sebesar Rp 247,5 juta (*lihat Catatan 49 butir c*).
- c. Pada tanggal 30 Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (10.000 lembar saham) pada PT Air Muring (AM) dari Bengkulu Rubber Company Ltd. dan Anglo-Indonesian Corporation Ltd. sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 112 dan 113 oleh Notaris Sutjipto S.H. pada tanggal yang sama. Harga akuisisi seluruh saham adalah sebesar US\$ 6.295.000 atau setara dengan Rp 62,92 miliar. Akuisisi tersebut di atas dicatat dengan metode pembelian.

Berdasarkan laporan PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 25 Januari 2006, mengenai penilaian aktiva tetap milik AM berdasarkan nilai pasar tanggal 31 Agustus 2005 bahwa "Nilai Pasar" aktiva tetap AM adalah Rp 66,9 miliar (*lihat Catatan 15 dan 16*).

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilaian independen menimbulkan goodwill negatif sebesar Rp 3,71 miliar. Sehubungan dengan itu, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih goodwill negatif tereliminasi (*lihat Catatan 15 dan 16*).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- d. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Kilang Vecolina (KV) No. 24 dan 25 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., tanggal 29 September 2005, penyertaan seluruh saham Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan pada KV telah dialihkan kepemilikannya kepada PT Unggul Sejahtera Abadi seharga Rp 30 miliar. Keuntungan sehubungan dengan transaksi tersebut adalah sebesar Rp 20,44 miliar yang disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Kas:			
Rupiah	529.147	808.422	441.668
Dolar Amerika Serikat (US \$ 5.000 pada tahun 2007)	45.590	-	-
Jumlah kas	574.737	808.422	441.668
Bank - pihak ketiga:			
<u>Rekening Rupiah:</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.178.770	26.263.475	6.511.953
PT Bank Niaga Tbk.	3.012.918	164.251	191.059
PT Bank Pembangunan Daerah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.729.215	2.149.592	1.821.664
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.654.187	75.226	304.534
Standard Chartered Bank, Jakarta	860.967	5.492.572	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	468.965	575.594	384.967
PT Bank Muamalat Indonesia	306.074	300.328	130.973
PT Bank Mega Tbk.	46.572	46.572	46.572
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Medan	-	-	873.282
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	-	571
PT Bank Danamon Tbk.	-	-	429
<u>Rekening Euro:</u>			
ING Bank, Belanda (EUR 4.862 pada tahun 2007 dan EUR 17.918 pada tahun 2006)	59.239	212.989	-
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>			
Bank of New York, London (US\$ 4.931.892 pada tahun 2007 dan US\$ 1.316.023 pada tahun 2006)	44.968.996	11.870.532	-
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 230.992 pada tahun 2007, US\$ 215.440 pada tahun 2006 dan US\$ 8.994 pada tahun 2005)	2.106.186	1.943.265	88.414
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 161.170 pada tahun 2007, US\$ 356.604 pada tahun 2006 dan 22.347 pada tahun 2005)	1.469.548	3.216.567	219.674
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 132.710 pada tahun 2007 dan US\$ 20.463 pada tahun 2006)	1.210.023	184.573	-

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 455 pada tahun 2007 dan US\$ 333 pada tahun 2005)	4.153	-	3.274
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 214 pada tahun 2007 dan 2006 dan US\$ 222 pada tahun 2005)	1.955	1.934	2.185
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Medan (US\$ 330.648 pada tahun 2005)	-	-	3.250.270
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>72.077.768</b>	<b>52.497.470</b>	<b>13.829.821</b>
Deposito berjangka - pihak ketiga:			
<u>Rekening Rupiah:</u>			
Standard Chartered Bank, Jakarta	10.650.000	1.400.000	-
PT Bank Niaga Tbk.	6.850.000	3.300.000	-
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>			
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 26.510.000 pada tahun 2007 dan US\$ 3.080.000 pada tahun 2006)	241.718.180	27.781.600	-
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 55.000 pada tahun 2007 dan US\$ 160.000 pada tahun 2006)	501.490	1.443.200	-
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>259.719.670</b>	<b>33.924.800</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>332.372.175</b>	<b>87.230.692</b>	<b>14.271.489</b>

Deposito Rupiah dan mata uang asing dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,25 - 12,5% dan 2,00 - 4,25% pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan 3,50 - 5,50% dan 1,25 - 4,75% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Kontrak pengelolaan dana - pihak ketiga: PT Danatama Makmur	200.000.000	200.000.000	-
Deposito Berjangka - pihak ketiga: <u>Rekening Rupiah:</u> PT Bank Niaga Tbk.	-	-	24.943.500
<b>Jumlah</b>	<b>200.000.000</b>	<b>200.000.000</b>	<b>24.943.500</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 6 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) dengan PT Danatama Makmur (Danatama) sebesar Rp 199,615 miliar yang menghasilkan tetap untuk jangka waktu 3 bulan dengan tingkat pengembalian sekitar 11% per tahun. Jumlah penempatan sejak tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 200 miliar terdiri dari pokok sebesar Rp 199,615 miliar dan bunga sebesar Rp 385 juta. Pada tanggal 6 Maret 2007, Perusahaan menginstruksikan kepada Danatama untuk memperpanjang pengelolaan dana tersebut untuk jangka waktu maksimal selama 6 bulan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti perjanjian kontrak tanggal 6 Desember 2006. Bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut pada tanggal 31 Maret 2007 adalah sebesar Rp 5,5 miliar dicatat pada piutang lain - lain - PT Danatama Makmur (*lihat Catatan 7 butir a*).

Pada tahun 2005, deposito berjangka sebesar Rp 24,94 miliar merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Niaga Tbk. dengan tingkat bunga 7% per tahun.

Pada tahun 2006, deposito tersebut digunakan sebagai jaminan pembiayaan plasma untuk pengembangan kebun kelapa sawit proyek plasma PT Bakrie Pasaman Plantations (*lihat Catatan 18 butir a*).

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Pihak ketiga:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapura (US\$ 1.959.460 pada tahun 2007 dan US\$ 1.388.270 pada tahun 2006)	17.866.353	12.522.192	-
PT Intan Surya Pratama (US\$ 1.411.033 pada tahun 2007, US\$ 1.369.012 pada tahun 2006 dan US\$ 1.159.092 pada tahun 2005)	12.865.803	12.348.486	11.393.881
Sri Trang International, Amerika Serikat (US\$ 632.955 pada tahun 2007 dan US\$ 181.766 pada tahun 2006)	5.771.283	1.639.529	-
Inter Continental Oils & Fats Pte., Ltd., Singapura (US\$ 519.580 pada tahun 2007 dan US\$ 1.725.610 pada tahun 2006)	4.737.530	15.565.002	-
Sri Trang International, Singapura (US\$ 417.887 pada tahun 2007 dan US\$ 417.887 pada tahun 2006)	3.810.290	3.769.337	-
Welcome Trading Co., Pte., Ltd., Singapura (US\$ 346.528 pada tahun 2007 dan US\$ 664.242 pada tahun 2006)	3.159.644	5.991.467	-
Universal Gloves industry (US\$ 197.059 pada tahun 2007 dan US\$ 199.200 pada tahun 2006)	1.796.784	1.796.784	-
PT Bitung Guna Sejahtera (US\$ 173.345 pada tahun 2007, US\$ 346.694 pada tahun 2006 dan US\$ 173.347 pada tahun 2005)	1.580.560	3.127.180	1.704.002

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
 (Dalam Ribuan Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Mahakarya Inti Buana (US\$ 119.856 pada tahun 2007 dan US\$ 197.053 pada tahun 2006)	1.092.850	1.777.417	-
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 93.827 pada tahun 2007, US\$ 123.001 pada tahun 2006 dan US\$ 219.867 pada tahun 2005)	855.484	1.109.466	2.161.294
Weber and Schaer GMBH German (US\$ 92.265 pada tahun 2007)	841.268	-	-
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 84.624 pada tahun 2007, US\$ 57.791 pada tahun 2006 dan US\$ 263.949 pada tahun 2005)	771.599	521.274	2.594.621
Healthcare Glovindo Medan (US\$ 78.030 pada tahun 2007, US\$ 104.040 pada tahun 2006 dan US\$ 367.297 pada tahun 2005)	711.478	938.441	3.610.537
Danesi Latex, Brazil (US\$ 53.857 pada tahun 2007, US\$ 12.315 pada tahun 2006 dan US\$ 56.530 pada tahun 2005)	491.066	111.081	555.690
Sinochem International Overseas, Singapura (US\$ 33.837 pada tahun 2007 dan US\$ 660.593 pada tahun 2006)	308.530	5.958.547	-
RCMA Americas, Amerika Serikat (US\$ 1.233 pada tahun 2007 dan US\$ 129.892 pada tahun 2006)	11.247	1.171.634	-
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ 810 pada tahun 2007, US\$ 235.103 pada tahun 2006 dan US\$ 79.752 pada tahun 2005)	7.387	2.120.628	783.968
Safic Alcan, Perancis (US\$ 148.913 pada tahun 2006)	-	1.343.198	-
Centrotrade, Jerman (US\$ 125.819 pada tahun 2006)	-	1.134.885	-
Eatland Produce, Singapura (US\$ 78.187 pada tahun 2006)	-	705.243	-
Astlett Rubber Inc., Kanada (US\$ 63.450 pada tahun 2006)	-	572.320	-
Kuok Oils (US\$ 597.648 pada tahun 2005)	-	-	5.874.880
Amtel Investment Holding, Singapura (US\$ 62.294 pada tahun 2005)	-	-	612.354
PT Medisafe Technologies, Singapura (US\$ 60.144 pada tahun 2005)	-	-	591.212
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	493.734	3.624.263	382.073
<b>Jumlah Dolar Amerika Serikat</b>	<b>57.172.890</b>	<b>77.848.374</b>	<b>30.264.512</b>
<u>Rupiah:</u>			
PT Intan Surya Pratama	22.674.927	21.089.864	8.885.164
PT Raberindo Pratama	4.818.325	4.864.697	3.440.800
PT Bitung Guna Sejahtera	4.188.742	2.275.482	332.253
PT Muliaraya Internusa	2.607.305	2.607.305	2.607.104
PT Garuda Mas Perkasa, Medan	2.686.370	-	-

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
CV Pribumi Jaya	1.795.612	1.795.612	833.588
PT Abbergummi Medical	704.742	704.742	-
PT Asia Rubberindo	670.757	-	-
PT Dharma Medipro Serang	586.272	-	-
Sugih Instrumendo Abadi	466.966	1.907.400	-
PT Multimas Nabati Asahan	-	3.061.594	-
PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	-	1.096.238	2.027.575
PT Inti Benua Perkasatama	-	674.545	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.453.725	1.657.806	1.022.167
<b>Jumlah</b>	<b>42.653.743</b>	<b>41.735.285</b>	<b>19.148.651</b>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 359.677 )	( 359.677 )	( 248.541 )
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>42.294.066</b>	<b>41.375.608</b>	<b>18.900.110</b>
<b>Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih</b>	<b>99.466.956</b>	<b>119.223.982</b>	<b>49.164.622</b>

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Sampai dengan 30 hari	30.590.219	53.965.468	27.250.043
31 hari sampai 60 hari	8.789.957	16.707.411	4.442.908
61 hari sampai 90 hari	15.353.139	2.003.033	581.770
Lebih dari 90 hari	45.093.318	46.907.747	17.138.442
	99.826.633	119.583.659	49.413.163
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 359.677 )	( 359.677 )	( 248.541 )
<b>Jumlah</b>	<b>99.466.956</b>	<b>119.223.982</b>	<b>49.164.622</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Saldo awal tahun	359.677	248.541	4.180.540
Perubahan selama tahun berjalan:			
Penambahan penyisihan Dekonsolidasi PT Kilang Vecolina, Anak perusahaan (lihat Catatan 3 butir d)	-	111.136	-
	-	-	( 3.931.999 )
<b>Jumlah</b>	<b>359.677</b>	<b>359.677</b>	<b>248.541</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Dolar Amerika Serikat	57.172.890	77.848.374	30.264.512
Rupiah	42.653.743	41.735.285	19.148.651
	99.826.633	119.583.659	49.413.163
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 359.677 )	( 359.677 )	( 248.541 )
<b>Jumlah</b>	<b>99.466.956</b>	<b>119.223.982</b>	<b>49.164.622</b>

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
PT Bakrie Rubber Industry	40.855.482	40.855.482	40.855.482
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 24.000.000 )	( 24.000.000 )	( 22.000.000 )
<b>Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa</b>	<b>16.855.482</b>	<b>16.855.482</b>	<b>18.855.482</b>

Pada tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005, piutang usaha pihak hubungan istimewa memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Saldo awal tahun	24.000.000	22.000.000	22.000.000
Perubahan selama periode berjalan:			
Penambahan penyisihan	-	2.000.000	-
Penghapusan piutang	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>24.000.000</b>	<b>24.000.000</b>	<b>22.000.000</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Perusahaan telah mendapatkan komitmen dari PT Bakrie Rubber Industry (BRI) yang menyatakan bahwa hutang BRI kepada Perusahaan akan diselesaikan paling lambat pada akhir tahun 2007.

Pada tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan dan BRI menyetujui untuk menggunakan nilai tukar pembayaran Rp 6.840/US\$ 1 atas piutang Perusahaan sebesar US\$ 2.500.000. Sehubungan transaksi tersebut di atas, Perusahaan mencatat rugi selisih kurs sebesar Rp 7,5 miliar yang disajikan dalam akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Laba (Rugi) Selisih Kurs" dalam laporan laba rugi konsolidasian.



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42) (Lanjutan):

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 31 Desember 2006, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diterbitkan oleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 28). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan dari Credit Suisse First Boston, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan RZB-Austria (lihat Catatan 27 butir a,b,c dan d).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

		31 Desember	
	31 Maret 2007	2006	2005
PT Grahadura Leidongprima (lihat Catatan 43 butir c)	66.375.000	50.000.000	-
PT Sumbertama Nusapertiwi	53.975.109	-	-
PT Kilang Vecolina	53.189.804	53.189.804	71.068.433
PT Danatama Makmur (lihat Catatan 5)	5.500.000	-	-
Tn. Rudy Tan	4.278.809	-	-
PT Mahakam Nusa Energi	1.062.500	1.562.500	1.562.500
PT Asia Makmur Lestari	525.892	625.892	12.690.807
PT Mitra Saroha Abadi	311.579	286.610	-
PT Tatar Anyar Indonesia	230.000	230.000	230.000
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	220.616	620.422	574.630
PT Unggul Sejahtera Abadi	-	-	12.300.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	549.845	669.104	526.306
	186.219.154	107.184.332	98.952.676
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 494.710 )	( 64.710 )	( 64.710 )
<b>Jumlah</b>	<b>185.724.444</b>	<b>107.119.622</b>	<b>98.887.966</b>

Pada tanggal 29 Desember 2006, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Grahadura Leidongprima (GLP) sesuai dengan Perjanjian Pinjam Uang dan Pengakuan Hutang antara Perusahaan dan GLP dengan pagu maksimum Rp 100 milyar. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% pertahun dan memiliki jatuh tempo 1 (satu) tahun setelah ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang selama 6 bulan. Perjanjian tersebut merupakan kelanjutan dari perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 18 September 2006 antara Perusahaan, GLP dan PT Esa Citra Buana untuk meningkatkan produksi CPO dan hasil per hektar agar memenuhi 15% selama periode perjanjian (lihat Catatan 44 butir c). Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007 dan 31 Desember 2006, Perusahaan telah memberikan uang sehubungan dengan pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 65 miliar dan Rp 50 miliar. Piutang bunga pada tanggal 31 Maret 2007 dan 31 Desember 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 1,38 miliar dan Rp nihil

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Piutang PT Kilang Vecolina (KV) merupakan piutang Perusahaan kepada KV yang belum diselesaikan pada saat jual beli saham KV dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan dan KV telah menandatangani perjanjian penyelesaian atas hutang KV, dimana KV berjanji akan menyelesaikan hutang tersebut paling lambat pada tanggal 28 September 2007.

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Uang dan Pengakuan Hutang tanggal 24 Januari 2007 disepakati bahwa Perusahaan akan memberikan pinjaman kepada PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) dengan pagu maksimum sebesar Rp 75 miliar dalam rangka pengembangan kebun seluas 2.200 hektar dan pembangunan infrastruktur, perumahan, saluran air, jalan dan jembatan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,75% dan memiliki waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 24 Januari 2007 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2008 dan dapat diperpanjang maksimal 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Maret 2007, Perusahaan telah memberikan dana talangan sebesar Rp 53,08 miliar, bunga atas dana talangan tersebut adalah sebesar Rp 895,83 juta.

Piutang PT Danatama Makmur (Danatama) merupakan piutang bunga atas pengembalian investasi jangka pendek dalam bentuk efek yang dikelola oleh Danatama.

Piutang PT Asia Makmur Lestari merupakan piutang yang berasal dari pengambilalihan hutang (novasi) oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan.

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

Pada tahun 2005, piutang PT Unggul Sejahtera Abadi (USA) sebesar Rp 12,30 miliar merupakan piutang atas penjualan penyertaan Perusahaan dan BPP, Anak perusahaan, pada KV (*lihat Catatan 3 butir d*).

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007, PT Air Muring dan PT Agrowiyana, Anak perusahaan, mencadangkan penyisihan piutang ragu-ragu masing sebesar Rp 230 juta dan Rp 200 juta. Manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Pihak hubungan istimewa (*lihat Catatan 42*):

	31 Desember		
	31 Maret 2007	2006	2005
Pinjaman staf dan karyawan	5.986.250	6.205.392	4.987.850
Koperasi karyawan	18.249.732	8.611.755	3.252.947
<b>Jumlah</b>	<b>24.235.982</b>	<b>14.817.147</b>	<b>8.240.797</b>

Pinjaman staf dan karyawan merupakan pinjaman kepada karyawan berkaitan dengan relokasi karyawan, biaya pendidikan anak para karyawan, sewa rumah karyawan dan pengadaan kendaraan karyawan. Pinjaman tersebut tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Bahan baku			
Karet	9.084.043	2.768.134	1.446.147
Tandan buah segar	790.364	455.723	150.525
	<u>9.874.407</u>	<u>3.223.857</u>	<u>1.596.672</u>
Barang dalam proses			
Karet	3.537.258	173.740	616
Barang jadi			
Karet	33.235.494	33.769.591	15.251.754
Minyak kelapa sawit mentah	11.497.808	1.381.631	2.761.738
Kernel	1.956.677	1.028.548	755.803
	<u>46.689.979</u>	<u>36.179.770</u>	<u>18.769.295</u>
Bibit tanaman			
Karet	3.141.797	3.745.305	2.014.582
Kelapa sawit	498.793	508.618	786.577
	<u>3.640.590</u>	<u>4.253.923</u>	<u>2.801.159</u>
Bahan pembantu			
Pupuk dan bahan kimia	5.948.462	7.729.059	7.798.698
Suku cadang dan perlengkapan	10.533.604	8.482.544	4.932.321
	<u>16.482.066</u>	<u>16.211.603</u>	<u>12.731.019</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>80.224.300</u></b>	<b><u>60.042.893</u></b>	<b><u>35.898.761</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 31 Desember 2006, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diterbitkan oleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (*lihat Catatan 28*).

Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse First Boston, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan RZB-Austria (*lihat Catatan 27 butir a, b, c dan d*).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14,16 miliar dan US\$ 5,52 juta pada tahun 2007, Rp 16,58 miliar dan US\$ 3,32 juta pada tahun 2006 dan Rp 7,78 miliar dan US\$ 4,65 juta pada tahun 2005 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat resiko-resiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat persediaan usang dan penurunan nilai persediaan sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
PPN	5.864.606	27.875.140	10.653.397
Taksiran tagihan kelebihan pajak:			
Tahun berjalan ( <i>lihat Catatan 39 butir a</i> )	5.323.298	-	4.126.438
Tahun sebelumnya	4.711.340	4.414.914	776.034
<b>Jumlah</b>	<b>15.899.244</b>	<b>32.290.054</b>	<b>15.555.869</b>

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Asuransi	1.037.898	430.475	595.996
Sewa	321.640	344.864	473.293
Agency fee ( <i>lihat Catatan 27 butir a</i> )	63.754	-	581.861
Lain-lain	522.225	695.511	403.573
<b>Jumlah</b>	<b>1.945.517</b>	<b>1.470.850</b>	<b>2.054.723</b>

**11. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Pemasok:			
PT Pribumi Jaya	25.183.910	-	-
PT Sri Sumatera Sejahtera	20.000.000	-	-
PT Lingga Manik	16.380.663	-	-
PT Sumbertama Nusapertiwi	15.013.500	-	-
PT Grahadura Leidongprima	14.145.430	15.550.760	-
Leonard Djajali	5.376.617	5.530.273	-
PT Mitra Saroha Abadi	1.053.150	1.053.150	-
PT Tidar Kerinci Agung	118.198	118.198	4.794.421
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	3.342.137	1.164.812	1.624.485
<b>Jumlah pemasok</b>	<b>100.613.605</b>	<b>23.417.193</b>	<b>6.418.906</b>
Kontraktor	3.807.649	8.879.073	5.717.483
Perjalanan dinas	417.065	129.825	137.504
Akuisisi saham PT Sumbertama Nusa Pertiwi	78.000.000	-	-
Lain-lain	2.861	108.854	4.442
<b>Jumlah</b>	<b>182.841.180</b>	<b>32.534.945</b>	<b>12.278.335</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**11. UANG MUKA (Lanjutan)**

Uang muka akuisisi saham PT Sumbertama Nusapertiwi merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada PT Grahadura Leidongprima (GLP) sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) saham PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 30 Maret 2007 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., Notaris di Jakarta. Berdasarkan PPJB tersebut di atas, Perusahaan bermaksud membeli saham SNP yang dimiliki oleh PT Grahadura Leidongprima (GLP) sebanyak 68.520 lembar saham dan 117.000 lembar saham yang akan dimiliki oleh GLP. Harga transaksi akuisisi ini adalah sebesar Rp 260 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2007, Perusahaan telah membayar uang muka akuisisi SNP sebesar Rp 78 miliar dan sisanya sebesar Rp 182 miliar akan dibayarkan ketika penandatanganan dan berdasarkan ketentuan dari Akta Jual Beli. GLP berkewajiban untuk mengembalikan kepada Perusahaan apabila GLP tidak memperoleh persetujuan dari RZB Atria, selaku kreditur GLP.

**12. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

	Persentase Pemilikan		Biaya Perolehan		
	2007 dan 2006	2005	2007	2006	2005
PT United Sumatera Rubber Products	10,00%	10,00%	511.353	511.353	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	2,29%	2,27%	167.925	167.925	160.099
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,46%	0,40%	39.748	39.748	37.172
Jumlah			719.026	719.026	708.624
Uang muka penyertaan saham: PT Prasetia Utama			-	-	1.000.000
			719.026	719.026	1.708.624
Dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan			( 511.353 )	( 511.353 )	( 511.353 )
<b>Bersih</b>			<b>207.673</b>	<b>207.673</b>	<b>1.197.271</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 21 April 2006, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2005 berupa deviden tunai dan deviden saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas deviden tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 6,08 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan deviden saham sebesar Rp 7,83 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2006, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2005 berupa deviden saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan atas deviden saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 2,58 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 27 April 2005, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2004 berupa deviden tunai dan deviden saham. Bagian Agro, Anak perusahaan atas deviden tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 6,70 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan deviden saham sebesar Rp 10,72 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 9 Maret 2005, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2004 berupa deviden tunai dan saham. Bagian BPP, Anak perusahaan atas deviden tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 850 ribu, disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan deviden saham sebesar Rp 1,70 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Pada tahun 2002, BPP, Anak perusahaan, melakukan penyertaan saham pada PT Prasetia Utama sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 miliar. Penyertaan ini merupakan hasil konversi biaya pengembangan proyek menjadi penyertaan saham. Pada tahun 2006, Perusahaan memutuskan untuk menghapuskan uang muka penyertaan pada PT Prasetia Utama sebesar Rp 1 miliar yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian (*lihat Catatan 38*).

**13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini terdiri dari :

		31 Desember	
	31 Maret 2007	2006	2005
PT Bakrie Rubber Industry	7.677.128	7.489.501	6.006.089
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 2.991.628 )	( 2.991.628 )	( 2.991.628 )
<b>Bersih</b>	<b>4.685.500</b>	<b>4.497.873</b>	<b>3.014.461</b>

Piutang PT Bakrie Rubber Industry merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap.

Selama tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**14. PIUTANG PLASMA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
a. Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	36.225.517	33.288.475	68.263.431
b. Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	-	-	18.386
<b>Jumlah</b>	<b>36.225.517</b>	<b>33.288.475</b>	<b>68.281.817</b>

a. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (*lihat Catatan 44 butir f*). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (Anak perusahaan), Danamon dan beberapa koperasi tertentu (*lihat Catatan 44 butir e*). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.

b. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Agro, Anak perusahaan menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk pembangunan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jambi sehubungan dengan perjanjian antara Anak perusahaan dengan Proyek PIR Plasma (*lihat Catatan 44 butir g*).

Mutasi rincian plasma adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007		
	Pembiayaan oleh Bank	Dana Talangan Anak perusahaan	Jumlah
Saldo, 31 Desember 2006	71.989.530	33.288.474	105.278.004
Biaya pengembangan	-	168.418	168.418
Biaya lain-lain	-	93.941	93.941
Refinancing plasma	-	2.115.726	2.115.726
Pelunasan dari petani plasma	-	(24.652.824)	(24.652.824)
Dana talangan	-	1.860.309	1.860.309
Cicilan ke bank pelaksana	-	23.351.473	23.351.473
<b>Saldo, 31 Maret 2007</b>	<b>71.989.530</b>	<b>36.225.517</b>	<b>108.215.047</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**14. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)**

	<b>31 Desember 2006</b>		
	Pembiayaan oleh Bank	Dana Talangan Anak perusahaan	Jumlah
Saldo, 31 Desember 2005	71.989.530	68.281.816	140.271.346
Biaya pengembangan	353.216	5.123.831	5.477.047
Biaya lain-lain	-	1.165.322	1.165.322
<i>Refinancing plasma</i>	-	4.284.373	4.284.373
Pelunasan dari petani plasma	( 353.216 )	( 68.748.508 )	( 69.101.724 )
Cicilan ke bank pelaksana	-	23.181.641	23.181.641
<b>Saldo, 31 Desember 2006</b>	<b>71.989.530</b>	<b>33.288.475</b>	<b>105.278.005</b>

	<b>31 Desember 2005</b>		
	Pembiayaan oleh Bank	Dana Talangan Anak perusahaan	Jumlah
Saldo, 31 Desember 2004	72.006.639	28.733.657	100.740.296
Biaya pengembangan	1.412.865	25.826.977	27.239.842
Biaya lain-lain	-	3.941.523	3.941.523
Hasil konversi	-	2.408.663	2.408.663
<i>Refinancing plasma</i>	-	422.797	422.797
Pelunasan dari petani plasma	( 1.429.974 )	( 11.765.089 )	( 13.195.063 )
Cicilan ke bank pelaksana	-	18.713.289	18.713.289
<b>Saldo, 31 Desember 2005</b>	<b>71.989.530</b>	<b>68.281.817</b>	<b>140.271.347</b>

Rincian umur piutang plasma adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember</b>		
	<b>31 Maret 2007</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Sampai dengan 30 hari	3.868.285	3.314.202	2.460.974
31 hari sampai 60 hari	-	660.318	1.482.671
61 hari sampai 90 hari	670.741	1.647.109	2.630.007
Lebih dari 90 hari	31.686.491	27.666.846	61.708.165
<b>Jumlah</b>	<b>36.225.517</b>	<b>33.288.475</b>	<b>68.281.817</b>

Agro dan BPP, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih sehubungan dengan manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**15. TANAMAN PERKEBUNAN**

Tanaman perkebunan terdiri dari:

a. Tanaman Menghasilkan

<b>31 Maret 2007</b>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	237.935.438	-	-	237.935.438
Kelapa sawit	369.110.632	-	-	369.110.632
	<u>607.046.070</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>607.046.070</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Karet	68.078.418	2.331.157	-	70.409.575
Kelapa sawit	135.836.844	4.419.010	-	140.255.854
	<u>203.915.262</u>	<u>6.750.167</u>	<u>-</u>	<u>210.665.429</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>403.130.808</u></b>			<b><u>396.380.641</u></b>
<b>31 Desember 2006</b>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	228.159.481	11.314.327	1.538.370	237.935.438
Kelapa sawit	355.021.469	14.089.163	-	369.110.632
	<u>583.180.950</u>	<u>25.403.490</u>	<u>1.538.370</u>	<u>607.046.070</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Karet	59.852.296	9.278.150	1.052.028	68.078.418
Kelapa sawit	118.446.950	17.389.894	-	135.836.844
	<u>178.299.246</u>	<u>26.668.044</u>	<u>1.052.028</u>	<u>203.915.262</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>404.881.704</u></b>			<b><u>403.130.808</u></b>
<b>31 Desember 2005</b>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	154.523.542	77.172.104	3.536.165	228.159.481
Kelapa sawit	355.536.374	5.705.096	6.220.001	355.021.469
	<u>510.059.916</u>	<u>82.877.200</u>	<u>9.756.166</u>	<u>583.180.950</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Karet	52.541.891	9.473.241	2.162.836	59.852.296
Kelapa sawit	104.045.549	17.280.837	2.879.436	118.446.950
	<u>156.587.440</u>	<u>26.754.078</u>	<u>5.042.272</u>	<u>178.299.246</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>353.472.476</u></b>			<b><u>404.881.704</u></b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2007 (dalam hektar)	2006 (dalam hektar)	2005 (dalam hektar)
Kisaran - Sumatera Utara	15.671	15.777	15.820
Pasaman - Sumatera Barat	8.412	8.412	8.412
Tungkal Ulu - Jambi	4.110	4.110	3.994
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669	3.669	3.669
Bengkulu	2.096	2.095	2.059
<b>Jumlah</b>	<b>33.958</b>	<b>34.063</b>	<b>33.954</b>

Pada tahun 2005, penambahan tanaman menghasilkan termasuk di dalamnya nilai buku bersih awal tahun 2005 dari tanaman menghasilkan yang berasal dari akuisisi PT Air Muring (AM) oleh PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan, sebesar Rp 10,41 miliar (*lihat Catatan 3 butir c*).

Pada tahun 2005, penambahan tanaman menghasilkan termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi AM oleh HIM, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 40,37 miliar. Biaya penyusutan tanaman menghasilkan sehubungan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 336,45 juta pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007, Rp 1,35 miliar dan Rp 224 juta masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Akumulasi penyusutan tanaman karet menghasilkan sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 1,9 miliar pada tanggal 31 Maret 2007, Rp 1,57 miliar dan Rp 224 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Beban penyusutan tanaman menghasilkan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar Rp 6,75 miliar, Rp 26,67 miliar dan Rp 24,54 miliar.

Luas tanah petani plasma atas tanaman menghasilkan adalah seluas 13.272 hektar senilai Rp 139,55 miliar, 11.885 hektar senilai Rp 198,73 miliar dan 11.904,99 hektar senilai Rp 139,94 miliar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005.

b. Tanaman Belum Menghasilkan

**31 Maret 2007**

	Saldo Awal	Penambahan Biaya	Reklasifikasi ke TM	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	95.530.338	6.132.107	-	101.662.445
Kelapa sawit	17.596.973	1.461.875	-	19.058.848
<b>Jumlah</b>	<b>113.127.311</b>	<b>7.593.982</b>	<b>-</b>	<b>120.721.293</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

b. *Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)*

<b>31 Desember 2006</b>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan Biaya</u>	<u>Reklasifikasi ke TM</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	64.389.131	43.207.927	12.066.720	95.530.338
Kelapa sawit	25.382.051	7.564.320	15.349.398	17.596.973
<b>Jumlah</b>	<b>89.771.182</b>	<b>50.772.247</b>	<b>27.416.118</b>	<b>113.127.311</b>
<b>31 Desember 2005</b>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan Biaya</u>	<u>Reklasifikasi ke TM</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	55.576.425	33.199.971	24.387.265	64.389.131
Kelapa sawit	22.264.085	8.823.061	5.705.095	25.382.051
<b>Jumlah</b>	<b>77.840.510</b>	<b>42.023.032</b>	<b>30.092.360</b>	<b>89.771.182</b>

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	<b>2007</b> (dalam hektar)	<b>2006</b> (dalam hektar)	<b>2005</b> (dalam hektar)
Kisaran - Sumatera Utara	4.474	4.444	3.786
Bengkulu	445	375	291
Tungkal Ulu - Jambi	308	308	424
Tulang Bawang Tengah - Lampung	39	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.266</b>	<b>5.127</b>	<b>4.501</b>

Penurunan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2006 termasuk didalamnya reklasifikasi ke proyek dalam pengembangan sebesar Rp 1,26 miliar.

Tahun 2005, penambahan tanaman belum menghasilkan termasuk didalamnya nilai awal tahun 2005 dari tanaman belum menghasilkan yang berasal dari akuisisi AM, sebesar Rp 2,9 miliar (*lihat Catatan 3 butir c*).

Pada tahun 2005, penambahan tanaman belum menghasilkan termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi AM oleh HIM, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 288 juta.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan. Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 31 Desember 2006, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diterbitkan oleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (*lihat Catatan 28*).

Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan RZB-Austria (*lihat Catatan 27 butir a, b, c dan d*).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Pada tahun 2006 dan 2005, Perusahaan mengalami kerugian pembersihan lahan sehubungan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan yang sudah tidak dapat memproduksi lagi yaitu masing-masing sebesar Rp 1,24 miliar dan Rp 1,21 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rugi Penghapusan Tanaman Perkebunan" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**16. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

	31 Maret 2007			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	24.115.421	1.757.416	-	25.872.837
Jalan, jembatan dan saluran air	33.616.839	169.482	-	33.786.321
Bangunan dan prasarana	98.963.113	7.886.280	278.714	106.570.679
Mesin dan peralatan	172.517.339	8.557.541	-	181.074.880
Alat pengangkutan	27.426.085	883.099	-	28.309.184
Peralatan dan perabot kantor	15.302.886	715.849	9.416	16.009.319
Jumlah	371.941.683	19.969.667	288.130	391.623.220
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	4.827.993	11.820	-	4.839.813
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	8.069.038	329.120	30.503	8.367.655
Bangunan dan prasarana	99.579.199	5.449.103	796.151	104.232.151
Mesin dan peralatan	7.420.795	6.059.565	2.011.573	11.468.787
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.538.071	205.175	-	1.743.246
Jumlah	116.607.103	12.042.963	2.838.227	125.811.839
Jumlah Nilai Tercatat	493.376.779	32.024.450	3.126.357	522.274.872

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

	<b>31 Maret 2007</b>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	12.433.485	562.147	-	12.995.632
Bangunan dan prasarana	40.632.338	1.758.600	5.456	42.385.482
Mesin dan peralatan	72.611.238	5.185.029	-	77.796.267
Alat pengangkutan	16.701.136	1.218.885	-	17.920.021
Peralatan dan perabot kantor	8.675.865	510.464	9.416	9.176.913
Jumlah	<u>151.054.062</u>	<u>9.235.125</u>	<u>14.872</u>	<u>160.274.315</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	1.940.437	325.511	-	2.265.948
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>152.994.499</u>	<u>9.560.636</u>	<u>14.872</u>	<u>162.540.263</u>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>340.382.280</u></b>			<b><u>359.734.609</u></b>
	<b>31 Desember 2006</b>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	24.092.021	23.400	-	24.115.421
Jalan, jembatan dan saluran air	30.260.498	3.356.341	-	33.616.839
Bangunan dan prasarana	90.191.854	8.810.365	39.106	98.963.113
Mesin dan peralatan	163.131.996	10.214.405	829.062	172.517.339
Alat pengangkutan	22.547.128	5.148.123	269.166	27.426.085
Peralatan dan perabot kantor	11.942.473	3.508.228	147.815	15.302.886
Jumlah	<u>342.165.970</u>	<u>31.060.862</u>	<u>1.285.149</u>	<u>371.941.683</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	6.375.648	-	1.547.655	4.827.993
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	4.715.717	6.530.325	3.177.004	8.069.038
Bangunan dan prasarana	36.695.087	68.936.311	6.052.199	99.579.199
Mesin dan peralatan	6.443.223	8.269.677	7.292.105	7.420.795
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.250.000	288.071	-	1.538.071
Jumlah	<u>49.104.027</u>	<u>84.024.384</u>	<u>16.521.308</u>	<u>116.607.103</u>
Jumlah Nilai Tercatat	<u>397.645.645</u>	<u>115.085.246</u>	<u>19.354.112</u>	<u>493.376.779</u>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	11.101.452	1.332.033	-	12.433.485
Bangunan dan prasarana	34.270.416	6.394.614	32.692	40.632.338
Mesin dan peralatan	60.583.794	12.799.257	771.813	72.611.238
Alat pengangkutan	13.129.448	3.814.283	242.595	16.701.136
Peralatan dan perabot kantor	7.205.445	1.605.794	135.374	8.675.865
Jumlah	<u>126.290.555</u>	<u>25.945.981</u>	<u>1.182.474</u>	<u>151.054.062</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	2.126.196	716.420	902.179	1.940.437
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>128.416.751</u>	<u>26.662.401</u>	<u>2.084.653</u>	<u>152.994.499</u>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>269.228.894</u></b>			<b><u>340.382.280</u></b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
 (Dalam Ribuan Rupiah)

**16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

	<b>31 Desember 2005</b>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	28.163.864	4.748.366	8.820.209	24.092.021
Jalan, jembatan dan saluran air	24.829.215	5.431.283	-	30.260.498
Bangunan dan prasarana	93.609.844	16.902.888	20.320.878	90.191.854
Mesin dan peralatan	251.663.757	29.444.693	117.976.454	163.131.996
Alat pengangkutan	16.233.596	6.874.924	561.392	22.547.128
Peralatan dan perabot kantor	10.091.338	2.572.659	721.524	11.942.473
Jumlah	<u>424.591.614</u>	<u>65.974.813</u>	<u>148.400.457</u>	<u>342.165.970</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	<u>5.168.907</u>	<u>2.268.586</u>	<u>1.061.845</u>	<u>6.375.648</u>
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	3.572.287	6.833.017	5.689.587	4.715.717
Bangunan dan prasarana	5.870.877	38.814.561	7.990.351	36.695.087
Mesin dan peralatan	45.997.743	965.604	40.520.124	6.443.223
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	2.200.000	150.000	1.100.000	1.250.000
Jumlah	<u>57.640.907</u>	<u>46.763.182</u>	<u>55.300.062</u>	<u>49.104.027</u>
Jumlah Nilai Tercatat	<u>487.401.428</u>	<u>115.006.581</u>	<u>204.762.364</u>	<u>397.645.645</u>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	-	613.001	613.001	-
Jalan, jembatan dan saluran air	9.255.094	1.846.358	-	11.101.452
Bangunan dan prasarana	33.267.475	6.382.313	5.379.372	34.270.416
Mesin dan peralatan	112.510.373	12.693.781	64.620.360	60.583.794
Alat pengangkutan	10.846.345	2.844.499	561.396	13.129.448
Peralatan dan perabot kantor	6.130.620	1.794.114	719.289	7.205.445
Jumlah	<u>172.009.907</u>	<u>26.174.066</u>	<u>71.893.418</u>	<u>126.290.555</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	<u>1.442.831</u>	<u>1.343.635</u>	<u>660.270</u>	<u>2.126.196</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>173.452.738</u>	<u>27.517.701</u>	<u>72.553.688</u>	<u>128.416.751</u>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>313.948.690</u></b>			<b><u>269.228.894</u></b>

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva dan penghapusan aktiva karena usang dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember</b>		
	<u>31 Maret 2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Penjualan aktiva tetap			
Nilai buku	-	44.129	2.235
Harga jual	-	200.880	87.076
Laba penjualan aktiva tetap	-	156.751	84.841
Laba (rugi) penghapusan aktiva tetap			
Nilai buku	-	( 58.546 )	( 89.379 )
Penghapusan aktiva tetap melalui konversi piutang plasma	-	-	44.000
<b>Rugi penjualan/penghapusan aktiva tetap</b>	<b>-</b>	<b>98.205</b>	<b>39.462</b>

Pada tahun 2007, PT Agrowiyana (Agro) menghapus aktiva tetap atas bangunan dan prasarana dan peralatan dan perabot kantor yang memiliki nilai buku Rp nihil.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b> <b>(tiga bulan)</b>	<b>2006</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2005</b> <b>(satu tahun)</b>
Harga Pokok Produksi	6.364.726	22.258.377	20.093.811
Beban Umum dan Administrasi	1.134.022	3.501.845	3.377.662
<b>Jumlah</b>	<b>7.498.748</b>	<b>25.760.222</b>	<b>23.471.473</b>

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

<b>2007</b>		
Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Jalan, jembatan dan saluran air	70%	8.367.655
Bangunan dan prasarana ( <i>lihat Catatan 44 butir j, k dan l</i> )	19%-95%	104.232.151
Mesin dan peralatan ( <i>lihat Catatan 44 butir h</i> )	68%-95%	11.468.787
Aplikasi perangkat lunak ( <i>lihat Catatan 44 butir i</i> )	87%	1.743.246
<b>Jumlah</b>	<b>125.811.839</b>	
<b>2006</b>		
Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Jalan, jembatan dan saluran air	70%	8.069.038
Bangunan dan prasarana ( <i>lihat Catatan 44 butir j, k dan l</i> )	40 - 85%	99.579.199
Mesin dan peralatan ( <i>lihat Catatan 44 butir h</i> )	70%	7.420.795
Aplikasi perangkat lunak ( <i>lihat Catatan 44 butir i</i> )	45 - 90%	1.538.071
<b>Jumlah</b>	<b>116.607.103</b>	
<b>2005</b>		
Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Jalan, jembatan dan saluran air	5% - 90%	4.715.717
Bangunan dan prasarana ( <i>lihat Catatan 44 butir j, k dan l</i> )	20% - 75%	36.695.087
Mesin dan peralatan ( <i>lihat Catatan 44 butir h</i> )	5% - 90%	6.443.223
Aplikasi perangkat lunak ( <i>lihat Catatan 44 butir i</i> )	5%	1.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>49.104.027</b>	

Penambahan aktiva tetap pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2007, tahun 2006 dan 2005 meliputi pemindahan aktiva dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 2,84 miliar, Rp 16,52 miliar dan Rp 55,30 miliar ke akun aktiva tetap yang bersangkutan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2007, penurunan bangunan dan prasarana yang dimiliki oleh Agrowiyana, Anak perusahaan termasuk didalamnya reklasifikasi jalan, jembatan dan saluran air dan peralatan dan perabot kantor masing-masing sebesar Rp 29,63 juta dan Rp 243, 63 juta.

Pada tahun 2007, penambahan aktiva tetap termasuk didalamnya nilai buku bersih awal tahun 2006 dari aktiva tetap yang berasal dari akuisisi PT Nibung Arthamulia (NAM) oleh Perusahaan sebesar Rp 6,10 miliar (*lihat Catatan 3 butir a*) dengan nilai tercatat sebesar Rp 8,15 miliar dan akumulasi depresiasi sebesar Rp 2,06 miliar.

Pada tahun 2005, penambahan aktiva tetap termasuk didalamnya nilai buku bersih awal tahun 2005 dari aktiva tetap yang berasal dari akuisisi PT Air Muring (AM) oleh PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan sebesar Rp 5,85 miliar (*lihat Catatan 3 butir c*).

Pada tahun 2005, penambahan aktiva tetap termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi AM oleh HIM, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 3,2 miliar. Beban penyusutan aktiva tetap sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 53,74 juta pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007, Rp 214,95 juta dan Rp 35 juta masing-masing pada tanggal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Akumulasi penyusutan sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 304,51 juta pada tanggal 31 Maret 2007, Rp 250,77 juta dan Rp 35 juta masing-masing tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Pengurangan tanah pada tahun 2005 termasuk reklasifikasi beban tangguhan hak atas tanah sebesar Rp 213,88 juta pada tanggal 31 Desember 2005 pada akun "Beban Tangguhan Hak Atas Tanah" di neraca konsolidasian. Selanjutnya, Anak perusahaan melakukan penyesuaian amortisasi hak atas tanah yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya sebesar Rp 570,97 juta, karena hak atas tanah seharusnya tidak disusutkan. Saldo tersebut disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2005. Akumulasi amortisasi Beban tangguhan hak atas tanah sebesar Rp 42,03 juta.

Pada tahun 2005, penurunan/reklasifikasi aktiva tetap termasuk didalamnya penurunan nilai buku bersih aktiva tetap PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan sebesar Rp 100,72 miliar sehubungan dengan pengalihan (divestasi) saham Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu pada KV (*lihat Catatan 3 butir d*).

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aktiva pada tahun 2007, 2006 dan 2005.

Aktiva tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.001,49 miliar, Rp 611,94 miliar dan Rp 530,96 miliar pada tahun 2007, 2006 dan 2005 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 31 Desember 2006, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diterbitkan oleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (*lihat Catatan 28*).



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu, terdiri dari mesin-mesin, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan RZB-Austria (*lihat Catatan 27 butir a, b, c dan d*).

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (*lihat Catatan 44 butir j dan k*).

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, tidak terdapat kapitalisasi bunga.

**17. GOODWILL**

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (*goodwill*) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Saldo awal periode	83.251.248	87.969.847	92.688.446
Penambahan atas perolehan Anak perusahaan	7.181.249		
Dikurangi amortisasi, yang disajikan dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi ( <i>lihat Catatan 38</i> )	( 1.269.415 )	( 4.718.599 )	( 4.718.599 )
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>89.163.082</b>	<b>83.251.248</b>	<b>87.969.847</b>

**18. DANA DALAM PEMBATASAN**

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
a. PT Bank Niaga Tbk.	47.914.500	47.914.500	-
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000	3.620.000	3.620.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	805.743	360.035	687.817
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Rekening giro	159.221	159.221	159.221
<b>Jumlah</b>	<b>52.499.464</b>	<b>52.053.756</b>	<b>4.467.038</b>

a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Niaga Tbk merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (*lihat Catatan 44 butir e*).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**18. DANA DALAM PEMBATASAN (Lanjutan)**

- b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Muamalat Indonesia merupakan deposito PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, yang dijadikan fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agro bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (*lihat Catatan 44 butir f*).
- c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma. Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.
- d. Saldo kas di bank, pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan saldo kas Agro, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon.

**19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA**

		31 Desember	
	31 Maret 2007	2006	2005
Proyek Kalteng	31.731.880	27.371.007	4.914.487
Proyek Tebo	21.459.415	19.823.172	9.013.774
Proyek Sarolangun	14.657.936	13.953.494	5.359.549
Proyek Biodiesel	633.423	828.426	-
Proyek Merauke	182.993	633.422	-
Proyek Batanghari	70.543	144.487	-
<b>Jumlah</b>	<b>68.736.190</b>	<b>62.754.008</b>	<b>19.287.810</b>

Pada tahun 2007, 2006 dan 2005, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 5.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah (Kalteng) dibagi dalam 2 proyek yaitu Proyek Kujan Kalteng dan Proyek Lubuk Hijau. Untuk Proyek Kujan Kalteng telah sampai pada *blocking area* (pemetaan lahan) seluas 4.000 Ha, *Landclearing* 800 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 20.004 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 61.944 meter, pembibitan 384.349 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 165 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Maret 2007 sebesar Rp 22.829.436 yang terdiri dari infrastruktur Rp 8.331.499, pembibitan Rp 14.012.854 dan penanaman kelapa sawit Rp 485.083. Untuk Proyek Lubuk Hijau telah sampai pada *blocking area* (pemetaan lahan) seluas 4.075 Ha, *Landclearing* 70 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 21.878 meter dan pembangunan jalan jembatan dan koleksi lebar 5M seluas 56.854 meter, pembibitan 251.659 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 20 Ha adalah sebesar Rp 8.902.444 yang terdiri dari infrastruktur Rp 3.512.784, pembibitan Rp 5.191.656 dan penanaman kelapa sawit Rp 198.003.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada *blocking area* (pemetaan lahan) seluas 6.225 Ha, *Landclearing* 486 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 7.373 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 25.919 meter, pembibitan 603.432 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 385 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Maret 2007 sebesar Rp 21.459.415 yang terdiri dari infrastruktur Rp 8.847.489, pembibitan Rp 9.788.202 dan penanaman kelapa sawit Rp 2.823.726.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada *blocking area* (pemetaan lahan) seluas 6.378 Ha, *Landclearing* 234 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 5.200 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 9.769 meter, pembibitan 384.349 pokok dan penanaman seluas 266 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Maret 2007 adalah sebesar Rp 14.657.936.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Merauke adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan tebu. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 633.423 yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Batanghari adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 182.993 yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan, sosialisasi masyarakat setempat dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Biodiesel adalah sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk memproduksi biodiesel sebagai bahan bakar pengganti yang dapat digunakan pada mesin diesel, yang berasal dari minyak inti sawit, yang dapat menghasilkan bahan bakar pengganti yang berasal dari inti sawit. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan proyek ini adalah sebesar Rp 70.543 yang merupakan biaya yang dikeluarkan untuk survey lapangan dan pengurusan perijinan.

**20. BEBAN DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, saat belum beroperasi secara komersial dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Perijinan	-	-	1.096.013
Legalitas / Profesional	-	-	366.291
Jumlah biaya pra-operasi	-	-	1.462.304
Akumulasi amortisasi	-	-	( 1.462.304 )
<b>Jumlah biaya pra-operasi - bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Aktiva lain-lain atas biaya pra operasional sudah dibiayakan seluruhnya pada tahun 2005.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**21. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Beban tanggungan hak atas tanah	12.130.688	12.130.688	11.630.689
Akumulasi amortisasi	( 1.048.995 )	( 964.930 )	( 603.903 )
<b>Jumlah</b>	<b>11.081.693</b>	<b>11.165.758</b>	<b>11.026.786</b>

Mutasi akumulasi amortisasi beban tanggungan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Saldo awal	964.930	603.903	245.288
Beban amortisasi tahun berjalan	84.065	361.027	316.584
Reklasifikasi tahun lalu ( <i>lihat Catatan 16</i> )	-	-	42.031
<b>Jumlah</b>	<b>1.048.995</b>	<b>964.930</b>	<b>603.903</b>

**22. HUTANG USAHA**

Hutang usaha - pihak ketiga merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya yang terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Pihak ketiga:			
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 2.582.487 pada tahun 2007, US\$ 2.685.834 pada tahun 2006 dan US\$ 1.743.931 pada tahun 2005)	23.547.120	24.226.224	17.142.840
PT Sari Persada Raya (US\$ 508.937 pada tahun 2007, US\$ 226.142 pada tahun 2006 dan US\$ 363.341 pada tahun 2005)	4.640.490	2.039.800	3.571.644
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 504.928 pada tahun 2007, US\$ 883.219 pada tahun 2006 dan US\$ 599.105 pada tahun 2005)	4.603.940	7.966.633	5.889.199
PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 100.905 pada tahun 2007)	920.048	-	-
UD Laxindo (US\$ nil pada tahun 2007, US\$ nil pada tahun 2006 dan US\$ 336.756 pada tahun 2005)	-	-	3.310.307
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.505.510	398.812	676.352
<b>Jumlah Dolar Amerika Serikat</b>	<b>35.217.108</b>	<b>34.631.469</b>	<b>30.590.342</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**22. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
<b>Euro:</b>			
PT Alva Laval			
(£ 10.609 pada tahun 2007, £ 15.529 pada tahun 2006 dan £ 14.369 pada tahun 2005)	129.268	184.149	167.552
<b>Rupiah:</b>			
Mitra Kuningan Lestari	3.541.499	-	-
Tn. Abeng	2.369.338	-	-
PT Bintika Kusuma	2.279.456	2.431.482	805.304
PT Buluh Cawang	1.767.225	1.767.225	-
PT Riau Alamindo Sejahtera	880.420	880.420	777.038
PT Torpika Abadi	693.750	693.750	685.061
PD Persada Indonesia	494.287	993.711	-
PT Perdana Agro	453.490	371.650	503.704
KUD Suka Makmur	-	8.195.024	332.939
CV Multimas Chemindo	-	961.411	547.991
PT Karya Mitra Andalan	-	855.409	-
PT Kwaintan Sawit Selatan	-	792.243	2.505.631
UD Jaya Medan	-	600.353	-
PT Gresik Cipta Sejahtera	-	132.064	552.107
Mardec Nusa Riau	-	112.657	676.351
PD Kencana Agung	-	41.100	732.461
PT Ukindo	-	-	2.215.359
CV Mitra Simpati	-	-	605.434
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	14.392.968	7.467.290	8.206.210
Jumlah Rupiah	26.872.433	26.295.789	19.145.590
<b>Jumlah</b>	<b>62.218.809</b>	<b>61.111.407</b>	<b>49.903.484</b>

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Sampai dengan 30 hari	22.153.864	16.991.841	17.075.154
31 hari sampai 60 hari	6.209.547	12.387.486	5.160.438
61 hari sampai 90 hari	10.844.404	4.103.667	9.198.690
Lebih dari 90 hari	23.010.994	27.628.413	18.469.202
<b>Jumlah</b>	<b>62.218.809</b>	<b>61.111.407</b>	<b>49.903.484</b>

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Dolar Amerika Serikat	35.217.108	34.631.469	30.590.342
Rupiah	26.872.433	26.295.789	19.145.590
Euro	129.268	184.149	167.552
<b>Jumlah</b>	<b>62.218.809</b>	<b>61.111.407</b>	<b>49.903.484</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**23. HUTANG LAIN-LAIN**

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras karyawan yang terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
<u>Pihak ketiga:</u>			
UD Pertiwi	3.921.351	3.533.439	-
Tn. Husin	3.196.235	-	-
PT Triroyal Timur Raya	2.422.968	14.663.959	3.662.416
Boustead Mexitherm Industries	1.059.550	1.059.550	-
PT Karya Mitra Andalan	885.905	-	-
UD Jaya	600.352	-	-
PT Sentang Raya Indonesia	511.459	511.459	-
PT Sinar Pandawa	264.189	117.701	731.840
PTP Nusantara III	-	2.980.130	1.727.882
PT Adei Plantations and Industries	-	2.734.625	663.323
CV Niaga Siantar	-	781.258	-
CV Putra Utama Karya	-	511.800	-
PT Sri Sumatera Sejahtera	-	-	3.058.483
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.750.120	4.135.061	3.426.416
	16.612.129	31.028.982	13.270.360
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):</u>			
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	242.593	242.593
PT Dana Pensiun Bakrie	157.049	943.835	4.791.928
	399.642	1.186.428	5.034.521
<b>Jumlah</b>	<b>17.011.771</b>	<b>32.215.410</b>	<b>18.304.881</b>

Hutang PT Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

**24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Bunga	70.895.578	21.916.751	196.478
Gaji, upah dan tunjangan	11.038.563	10.828.796	6.399.516
Jasa profesional	783.794	1.082.598	637.555
Jamsostek	223.137	49.712	35.139
Listrik, telepon dan air	91.027	484.076	425.480
Lain-lain	1.596.883	1.328.069	2.603.703
<b>Jumlah</b>	<b>84.628.982</b>	<b>35.690.002</b>	<b>10.297.871</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**25. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	949.461	738.794	935.882
Pasal 22	38.809	85.100	-
Pasal 23	144.740	550.559	253.170
Pasal 25	3.611.919	3.824.240	1.645.939
Pasal 26	2.341.961	2.341.809	2.341.810
Pasal 29 ( <i>lihat Catatan 39a</i> )	30.911.235	45.497.241	27.084.239
Pajak Bumi dan Bangunan	2.583.050	1.109.963	-
<b>Jumlah</b>	<b>40.581.175</b>	<b>54.147.706</b>	<b>32.261.040</b>

Pada tanggal 6 Nopember 2006, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2004 No. 00001/401/104/202/06 dari Direktorat Jenderal Pajak - Kantor Pajak Bukit Tinggi. Berdasarkan SKPLB tersebut, pajak penghasilan pasal 21 terhutang untuk tahun 2004 adalah sebesar Rp 37,31 juta. Kantor pajak telah mengeluarkan pemindahbukuan lebih bayar tersebut dengan hutang pajak pasal 21 untuk bulan Nopember dan Desember 2006 serta Januari dan Februari 2007. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, BPP telah mencatat pemindahbukuan sebesar Rp 19,04 juta sebagai pengurang hutang pajak pasal 21.

Pada tanggal 16 Mei 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang PBB tahun 2005. Berdasarkan SPPT tersebut, hutang pajak yang harus dibayar Perusahaan adalah sebesar Rp 4,82 miliar. Pada tanggal 19 Agustus 2005, Perusahaan mengajukan keberatan atas SPPT tersebut. Pada tanggal 28 September 2005, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui surat keberatan Perusahaan dan berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP 6342/WPJ.26/KB.0305/2005 sampai dengan KEP-6347/WPJ.26/KB.0305/2005 tentang kelebihan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, hutang pajak yang harus dibayar berubah menjadi Rp 1,25 miliar. Selisih antara hutang pajak hasil pemeriksaan dengan pembukuan sebesar Rp 3,57 miliar dicatat sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian (*lihat Catatan 38*).

**26. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
PT Multimas Nabati	7.074.913	-	-
PT Musim Mas	418.236	6.529	9.000.000
PT Bukit Kapur Reksa	-	922.727	-
PT Inti Benua Perkasa	-	674.613	-
Leonard Djalali	-	-	9.431.581
Euroma Rubber Ind Sdn. Bhd., Malaysia	-	-	1.177.825
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.863.164	2.753.547	996.866
<b>Jumlah</b>	<b>9.356.313</b>	<b>4.357.416</b>	<b>20.606.272</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Hutang jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
<u>Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga:</u>			
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			
a. Credit Suisse First Boston, Singapura (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006, US\$ 46.799.998 pada tahun 2005)	-	-	460.043.981
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006, US\$ 1.147.261 pada tahun 2005)	-	-	10.511.549
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006, US\$ 82.000 pada tahun 2005)	-	-	1.313.124
c. Raiffeisen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura (US\$ 6.900.000 pada tahun 2005)	-	-	67.827.000
<u>Rupiah:</u>			
d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi - Pinjaman Proyek Perkebunan Inti Rakyat	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam Rp)	-	-	11.277.576
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KMK dalam Rp)	-	-	7.800.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in Rp)	-	-	806.060
e. PT Bank Niaga Tbk.	5.833.334	-	-
f. Pengadaan kendaraan operasional	790.704	811.521	1.126.992
Jumlah	6.624.038	811.521	560.706.282

Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:

Dolar Amerika Serikat:

a. Credit Suisse First Boston, Singapura (US\$ nil pada tahun 2007, 2006 dan 2005)	-	-	-
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2007, 2006 dan 2005)	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2007, 2006 dan 2005)	-	-	-
c. Raiffeisen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura	-	-	-
<u>Rupiah:</u>			
d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi - Pinjaman Proyek Perkebunan Inti Rakyat	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam Rp)	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KMK dalam Rp)	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in Rp)	-	-	-



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
e. PT Bank Niaga Tbk.	1.999.992	-	-
f. Pengadaan kendaraan operasional	328.878	420.683	994.182
<b>Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>2.328.870</b>	<b>420.683</b>	<b>994.182</b>
<b>Jumlah pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun - pihak ketiga</b>	<b>4.295.168</b>	<b>390.838</b>	<b>559.712.100</b>

- a. Pada tanggal 11 Oktober 1996, Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi dari 15 bank dalam dan luar negeri dengan plafon US\$ 75 juta dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara.

Pada tanggal 28 Nopember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian amandemen dan peninjauan kembali (*amendment and restatement agreement*) dengan 15 bank dalam dan luar negeri tersebut dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura (sebagai agen perantara), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Medan (sebagai agen penjamin) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura (sebagai bank pelaksana/*account bank*) berdasarkan syarat-syarat dan kondisi tertentu. Pada tanggal efektif, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 73,60 juta.

Amandemen dan Peninjauan kembali perjanjian pinjaman tersebut di atas efektif sejak tanggal 28 Nopember 2001.

Perusahaan akan melunasi pinjaman kepada para kreditor dengan cara amortisasi tetap (*fixed amortization*) dan amortisasi berfluktuasi (*variable amortization*) sebagaimana ditentukan oleh akuntan pemantau (*monitoring accountants*). Saldo pinjaman yang direstrukturisasi menjadi sebesar US\$ 72,60 juta setelah Perusahaan melunasi sebesar US\$ 1 juta sebagai pembayaran pertama.

Selama tahun 2006, Perusahaan telah membayar lunas cicilan pokok pinjaman yang jatuh tempo pada tahun 2006 sebesar US\$ 46,8 juta (setara dengan Rp 426,35 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 785.362 (setara dengan Rp 7,30 miliar), yang didanai dengan hutang sindikasi RZB - Austria oleh Perusahaan (*lihat Catatan 27 butir c*).

Selama tahun 2005, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US\$ 5,8 juta (Rp 57,056 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 3,506 juta (Rp 34,41 miliar). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2006, saldo hutang 31 Desember 2005 adalah US\$ 46,8 juta (Rp 460,04 miliar).

- b. Fasilitas kredit ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diterima PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi, (Bank Mandiri) pada tanggal 10 Mei 1996, dengan plafon termasuk bunga selama masa pengembangan sebesar Rp 23,35 miliar. Tingkat bunga 16% per tahun dan jatuh tempo dalam 10 tahun, termasuk 5 tahun masa tenggang waktu. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk pengembangan 2.400 hektar kebun kelapa sawit, beserta sarana pendukungnya.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, tanaman perkebunan, aktiva tetap yang dibiayai dengan pinjaman ini dan saham Agro (*lihat Catatan 6, 8, 15 dan 16*).

Agro telah membayar pokok dan bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 5,6 miliar dan Rp 551,61 juta selama tahun 2005. Saldo pinjaman ini telah lunas pada akhir kuartal keempat tahun 2005.

- c. (i). Pada tanggal 30 Nopember 2005, HIM, Anak perusahaan memperoleh pinjaman dari Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar US\$ 6.900.000.

Pinjaman tersebut digunakan HIM untuk membiayai akuisisi PT Air Muring (*lihat Catatan 3 butir c*). HIM dikenakan bunga pinjaman sebesar 5% diatas LIBOR pertahun dan memiliki jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2005.

Selama tahun 2006, HIM telah membayar lunas pokok pinjaman dan beban bunga masing-masing sebesar US\$ 6,9 juta (setara dengan Rp 62,86 miliar) dan US\$ 136.999 (setara dengan Rp 1,28 miliar), yang didanai dengan hutang sindikasi RZB - Austria oleh Perusahaan.

Selama 2005, HIM telah membayar beban bunga sebesar Rp 883,46 juta. Saldo hutang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 67,83 miliar.

- (ii). Pada tanggal 17 Februari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 6 bank luar negeri, dimana Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara dan bank pelaksana dan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta bertindak sebagai agen penjamin. Jumlah pinjaman adalah sebesar US\$ 69 juta yang dibagi menjadi 3 tranche, masing-masing tranche A sebesar US\$ 9 juta, tranche B sebesar US\$ 30 juta dan tranche C sebesar US\$ 30 juta.

Pinjaman tersebut digunakan untuk:

1. Melunasi seluruh hutang yang ada yaitu:
  - Hutang sindikasi Perusahaan kepada Credit Suisse First Boston yang jatuh tempo pada tahun 2006 (*lihat Catatan 27 butir a*);
  - Hutang PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 27 butir d*); dan
  - Hutang PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, pada RZB Austria, Cabang Singapura.
2. Belanja modal dan modal kerja terutama digunakan untuk proyek pengembangan sawit sebesar US\$ 300.000 dan sisanya untuk modal kerja.

Skema pelunasan untuk pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Tranche A : pinjaman ini dapat diperpanjang setiap tahun sampai dengan 3 tahun, yaitu sampai dengan 31 Desember 2008.
2. Tranche B : pelunasan 12 kali angsuran triwulanan mulai triwulan pertama tahun 2006. Besarnya angsuran per triwulan adalah triwulan I sebesar US\$ 1,5 juta, triwulan II dan III sebesar US\$ 2,5 juta dan triwulan IV sebesar US\$ 3,5 juta.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

3. Tranche C : pelunasan dengan pembayaran setiap tahun selama 3 tahun dengan jumlah pembayaran masing-masing sebesar US\$ 1 juta untuk tahun pertama dan kedua dan US\$ 28 juta untuk tahun ketiga.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR plus margin dengan rincian masing-masing tranche adalah sebagai berikut:

1. Tranche A : 1,70 % per tahun plus 0,25 % biaya perpanjangan tahunan
2. Tranche B : 2,25 % per tahun
3. Tranche C : 3,40 % per tahun

Selama tahun 2006, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US\$ 69 juta (setara dengan Rp 60,08 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 3,12 juta (setara dengan Rp 31,75 miliar), yang dibiayai oleh BSP Finance B.V dengan menerbitkan *Senior Notes* (*lihat Catatan 28*).

- d. Merupakan fasilitas kredit investasi (KI) yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. kepada PT Agro Mitra Madani (AMM), Anak perusahaan, dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk jangka waktu 6 tahun sejak penarikan pertama termasuk grace period selama 1 tahun 6 bulan dan fasilitas kredit Interest During Construction (IDC) selama 6 tahun sejak penarikan KI. Pinjaman tersebut diangsur dalam 24 kali secara kwartal dimulai dalam kwartal ketiga tahun 2003. Beban bunga KI Rupiah dan KI Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 15,25% dan 9,5% per tahun, terhitung 1 September 2005 suku bunga berubah menjadi 16% dan 9,75% per tahun.

Fasilitas kredit modal kerja (KMK) jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun terhitung tanggal 9 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2005, beban bunga 15% per tahun, pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang dengan nilai Rp 11,6 miliar dan aktiva tetap dengan nilai Rp 70,5 miliar (*lihat Catatan 6 dan 8*).

Selama tahun 2006, AMM telah melunasi pokok pinjaman sebesar Rp 30,82 miliar yang terdiri dari US\$ 1,23 juta (setara dengan Rp 11,19 miliar) dan Rp 19,63 miliar dan bunga sebesar Rp 987,42 juta yang terdiri dari US\$ 27.965 (setara dengan Rp 254,77 juta) dan Rp 732,65 juta, yang didanai dengan hutang sindikasi RZB Austria oleh Perusahaan (*lihat Catatan 27 butir c*).

AMM telah membayar pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp 10,67 miliar dan Rp 5,06 miliar selama tahun 2005.

- e. Pada tanggal 26 Februari 2007, PT Nibung Arthamulia (NAM), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Niaga Tbk., berdasarkan Perjanjian No. 109/MDN-PTS/2007 terdapat 2 macam fasilitas (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 15 % per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. (2) Pinjaman Transaksi Khusus dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 14,50 % per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar dan fiducia atas tagihan dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Perusahaan) senilai Rp 3 miliar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- f. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2007- 2008 dan 2006-2008 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

**28. HUTANG OBLIGASI**

Hutang obligasi terdiri dari:

		31 Desember	
	31 Maret 2007	2006	2005
Hutang obligasi - pihak ketiga: Unconditionally and Irrevocably Senior Notes - bersih (US\$ 148.294.259 pada tahun 2007 US\$ 99.988.367 pada tahun 2006)	1.349.363.656	900.471.878	-
<b>Jumlah hutang obligasi jangka panjang</b>	<b>1.349.363.656</b>	<b>900.471.878</b>	<b>-</b>

- (i) Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan Unconditionally and Irrevocably *Senior Notes* sebesar US\$ 110 juta dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 98% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. *Senior Notes* tersebut dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diijinkan) pada hakekatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, tanaman perkebunan dan aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan serta saham Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Senior Notes* setelah dikurangi biaya penerbitan *Senior Notes* tersebut digunakan oleh (1) Perusahaan sebesar US\$ 76,48 juta digunakan untuk pelunasan hutang pokok kepada RZB Austria sebesar US\$ 62,5 juta (*lihat Catatan 27 butir c*) dan sisanya untuk modal kerja; (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, masing-masing sebesar US\$ 10,67 juta, US\$ 3,10 juta, US\$ 3,45 juta dan US\$ 6,20 juta untuk modal kerja. Pembayaran bunga obligasi akan dilakukan setiap 6 bulan yaitu pada setiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember setiap tahun, dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 1 Mei 2007.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen Escrow, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, divisi dari the McGraw-Hill Companies, Inc. masing-masing tertanggal 22 September 2006, obligasi *Senior Notes* ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**28. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

- (ii) Pada tanggal 27 Februari 2007, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan Unconditionally and Irrevocably Senior Notes sebesar US\$ 50 juta, yang merupakan penerbitan Senior Notes tambahan dan diperlakukan sebagai satu kesatuan atas Senior Notes yang telah ada sebelumnya yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006. Tingkat bunga Senior Notes tambahan tersebut di atas adalah 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 101% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen Escrow, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, divisi dari the McGraw-Hill Companies, Inc. masing-masing tertanggal 27 Februari 2007, obligasi Senior Notes ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Dana hasil tambahan penerbitan *Senior Notes* setelah dikurangi biaya penerbitan *Senior Notes* sebagian besar digunakan untuk pembayaran uang muka akuisisi saham PT Sumbertama Nusa Pertiwi (SNP) sebesar Rp 78 miliar, pengembangan kebun SNP dan sisanya untuk modal kerja.

Dana yang diperoleh dari tambahan penerbitan Senior Notes tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi tambahan aset melalui penyertaan saham Perusahaan pada PT Sumbertama Nusa Pertiwi, perusahaan yang memiliki perkebunan dan tanah yang digunakan untuk mengembangkan perkebunan serta pabrik kelapa sawit, dan untuk pengeluaran modal. Saat ini uang muka atas

Rincian hutang obligasi - Senior Notes - bersih pada tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 110.000.000)	1.002.980.000	992.200.000	-
Ditambah (dikurangi):			
Diskonto yang belum diamortisasi (US\$ 1.998.333 pada tahun 2007 dan US\$ 2.108.333 pada tahun 2006)	( 18.220.801 )	( 19.017.164 )	-
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (US\$ 7.903.300 pada tahun 2007 dan 2006)	( 72.710.958 )	( 72.710.958 )	-
Akumulasi amortisasi penerbitan <i>Senior Notes</i> (US\$ 395.165)	3.635.548	-	-
<b>Bersih</b>	<b>915.683.789</b>	<b>900.471.878</b>	-
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 50.000.000)	455.900.000	-	-
Ditambah (dikurangi):			
Premium yang belum diamortisasi (US\$ 454.167)	4.141.094	-	-
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (US\$ 2.653.440)	( 26.361.227 )	-	-
<b>Bersih</b>	<b>433.679.867</b>	-	-

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**28. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

Sehubungan dengan penerbitan obligasi - *Senior Notes*, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Menjaga rasio-rasio yang ditentukan seperti di bawah ini:
 

Consolidated leverage ratio	:	tidak boleh lebih dari 3,5:1
Fixed charge coverage ratio	:	tidak boleh kurang dari 2:1
2. Perusahaan dan Anak perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung tidak diperkenankan untuk antara lain:
  - membagikan deviden atau mendistribusikan modal sahamnya lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian kepada Perusahaan atau Anak perusahaan yang dibatasi.
  - menerbitkan saham istimewa dan mengadakan hutang baru.
  - menjual atau mengalihkan aktiva kecuali jika nilainya sekurang-kurangnya sama dengan harga pasar wajar dan 75% dari penerimaan atas aset yang dijual tersebut adalah dalam bentuk kas dan setara kas.

**29. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2007	2006	2005
PT Orix Indonesia Finance	Alat-alat pengangkutan	28.497	37.995	557.685
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan	122.318	176.399	428.401
PT Oto Multiartha	Kendaraan	103.950	132.300	245.700
PT Bank Niaga	Kendaraan	24.076	27.540	103.436
Kopkar Tungkal Ulu	Kendaraan	-	2.428	8.707
PT Orix Indonesia Finance	Alat berat	-	-	25.200
PT Federal International Finance	Alat-alat pengangkutan	-	-	3.985
Jumlah		278.841	376.662	1.373.114
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		( 278.841 )	( 357.762 )	( 1.024.963 )
<b>Bagian jangka panjang</b>		<b>-</b>	<b>18.900</b>	<b>348.151</b>

Pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember:			
2006	-	-	1.265.489
2007	369.006	504.826	330.863
2008	40.614	27.076	40.614
Jumlah	409.620	531.902	1.636.966
Dikurangi bunga sewa guna usaha	( 130.779 )	( 155.240 )	( 263.852 )
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	278.841	376.662	1.373.114
Dikurangi bagian hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 278.841 )	( 357.762 )	( 1.024.963 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>18.900</b>	<b>348.151</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**30. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

	31 Maret 2007	31 Desember	
		2006	2005
PT Bakrie & Brothers Tbk.	-	-	18.606.586

Pada tahun 2005, hutang kepada PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB) merupakan penggantian biaya yang dikeluarkan BB untuk kepentingan Perusahaan (*lihat Catatan 42 dan 43*). Pada tahun 2006, Perusahaan telah melunasi hutang tersebut.

**31. MODAL SAHAM**

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2007		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	652.680.000	28,00%	65.268.000
PT Bakrie & Brothers Tbk.	617.970.000	26,51	61.797.000
Masyarakat	1.060.350.000	45,49	106.035.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.331.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>233.100.000</b>

Pemegang Saham	31 Desember 2006		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	652.680.000	28,00%	65.268.000
PT Bakrie & Brothers Tbk.	603.760.000	25,90	60.376.000
Masyarakat	1.074.560.000	46,10	107.456.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.331.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>233.100.000</b>

Pemegang Saham	31 Desember 2005		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Bakrie & Brothers Tbk.	1.262.755.000	54,17%	126.275.500
Marco Polo Capital Ltd.	218.612.000	9,38	21.861.200
HSBC Fund Services	182.524.312	7,83	18.252.431
Masyarakat	667.108.688	28,62	66.710.869
<b>Jumlah</b>	<b>2.331.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>233.100.000</b>

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 31 Desember 2006, Bpk. Soedjai Kartasmita dan Bpk. A. Nukman Halim Nasution, selaku komisaris Perusahaan, memiliki masing-masing 14.921.500 lembar saham Perusahaan dan 62.400 lembar saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2005, Bpk. A. Nukman Halim Nasution, selaku komisaris Perusahaan, memiliki 14.700 lembar saham Perusahaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM**

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan deviden saham yang diumumkan oleh Perusahaan (*lihat Catatan 1 butir b dan 31*).

Tidak terdapat mutasi selama tahun 2007, 2006 dan 2005. Saldo tambahan modal disetor - agio saham - bersih pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007, tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 147,26 miliar.

**33. DEVIDEN**

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2006 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 1 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian deviden tunai untuk tahun buku 2005 sejumlah Rp 20,98 miliar atau Rp 9 setiap saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran deviden tunai tersebut di atas kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 4 Juli 2006.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2005 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 29 oleh Notaris Agus Madjid S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian deviden tunai sejumlah Rp 13,99 miliar atau Rp 6 setiap saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 16 Juni 2005.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu deviden saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,09 miliar dan deviden tunai sejumlah Rp 15,54 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998.

Hutang deviden pada tanggal 31 Maret 2007 dan 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 979,05 juta, Rp 979,05 juta dan Rp 748,40 juta.

**34. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b> <b>(tiga bulan)</b>	<b>2006</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2005</b> <b>(satu tahun)</b>
Produk turunan kelapa sawit	153.420.131	639.808.511	436.287.667
Karet	127.515.731	543.214.330	449.327.130
Tandan buah segar	33.689.942	123.026.402	105.886.874
Jumlah sebelum eliminasi	314.625.804	1.306.049.243	991.501.671
Eliminasi	( 47.304.405 )	( 125.427.224 )	( 108.191.716 )
<b>Jumlah setelah eliminasi</b>	<b>267.321.399</b>	<b>1.180.622.019</b>	<b>883.309.955</b>

Pada tahun 2007, 2006 dan 2005, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 47,30 miliar atau (15,04% dari jumlah penjualan), Rp 125,43 miliar atau (9,60% dari jumlah penjualan) dan Rp 108,19 miliar atau (10,91% dari jumlah penjualan).



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**34. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)**

Rincian penjualan produk utama dan pendapatan jasa titip olah kepada pihak hubungan istimewa yang memiliki saldo di atas Rp 1 miliar adalah sebagai berikut:

	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
Penjualan produk utama:			
PT Nibung Arthamulia	13.165.355	-	-
PT Agro Mitra Madani	33.575.298	122.731.863	105.574.073
Pendapatan jasa titip olah:			
PT Agro Mitra Madani	563.752	2.695.361	2.617.643
<b>Jumlah setelah eliminasi</b>	<b>47.304.405</b>	<b>125.427.224</b>	<b>108.191.716</b>

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah			Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih		
	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
Tong Teik Pte Ltd	37.873.512	92.719.734	12.057.739	12,04 %	7,10 %	1,22 %
PT Agro Mitra Madani (Anak Perusahaan *)	33.575.298	122.731.863	105.574.073	10,67 %	9,40 %	10,65%
Wilmar Trading Pte Ltd	33.059.963	96.742.600	-	10,51 %	7,41 %	-
PT Musim Mas	29.518.576	177.172.645	244.618.272	9,38 %	13,56%	24,67%
Lain-lain (di bawah 10%)	180.598.447	816.682.401	629.251.587	57,40 %	62,53%	63,46%
<b>Jumlah</b>	<b>314.625.796</b>	<b>1.306.049.243</b>	<b>991.501.671</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

\*) Pada tahun 2007, 2006 dan 2005, dieliminasi

**35. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
Beban pokok penjualan			
Beban produksi:			
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	39.284.467	334.261.911	313.880.412
Biaya pembelian buah	40.324.974	251.037.121	161.323.153
Biaya pemungutan hasil	24.832.445	95.765.725	82.765.174
Penyusutan dan amortisasi	13.198.958	49.287.449	46.264.886
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.942.070	9.735.176	9.979.992
Lain-lain	1.955.680	754.146	502.487
	<u>122.538.594</u>	<u>740.841.528</u>	<u>614.716.104</u>
Persediaan bahan baku			
Awal	3.223.858	1.596.671	1.030.556
Akhir	( 9.874.407 )	( 3.223.858 )	( 1.596.671 )
Persediaan produk dalam proses			
Awal	173.740	615	351.393
Akhir	( 3.537.258 )	( 173.740 )	( 615 )

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
Persediaan produk jadi			
Awal	36.179.769	18.769.292	14.982.004
Akhir	( 46.689.979)	( 36.179.770)	( 18.769.295)
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	113.360.250	173.476.344	73.243.083
Jumlah sebelum eliminasi	215.374.567	895.107.085	683.956.559
Eliminasi	( 47.304.405)	( 125.427.224)	( 108.191.716)
<b>Jumlah setelah eliminasi</b>	<b>168.070.162</b>	<b>769.679.861</b>	<b>575.764.843</b>

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan pada tahun 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 115,33 miliar, Rp 432,68 miliar dan Rp 295,81 miliar. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah			Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih		
	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
PT Agrowiyana, (Anak perusahaan *)	33.575.298	122.731.863	105.574.073	29,11%	28,37%	35,69%
KUD Pirtrans	12.130.487	-	-	10,52%	-	-
PT Nibung Arthamulia	13.165.355	-	-	11,42%	-	-
PT Grahadura Leidong Prima	-	102.634.722	-	-	23,72%	-
PT Laxindo	-	57.144.111	48.405.404	-	13,21%	16,36%
Lain-lain (dibawah 10%)	56.457.172	150.173.296	141.828.351	60,37%	34,70%	47,95%
<b>Jumlah</b>	<b>115.328.312</b>	<b>432.683.992</b>	<b>295.807.828</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

\*) Pada tahun 2007, 2006 dan 2005, dieliminasi

Pada tahun 2007, 2006 dan 2005, jumlah pembelian dan beban jasa titip olah pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 47,30 miliar (atau 41,02% dari jumlah pembelian), Rp 125,43 miliar (atau 28,99% dari jumlah pembelian) dan Rp 108,19 miliar (atau 36,58% dari jumlah pembelian).

**36. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
<u>Beban Penjualan:</u>			
Bongkar muat dan pelabuhan	3.898.519	11.066.524	5.048.433
Komisi penjualan dan beban bank	917.943	55.513	4.385
Lain-lain	30.954	1.788.687	378.335
<b>Beban penjualan</b>	<b>4.847.416</b>	<b>12.910.724</b>	<b>5.431.153</b>
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>			
Gaji dan tunjangan lainnya	10.397.930	31.936.769	26.576.610
Jasa profesional	3.653.511	24.344.681	7.343.265
Imbalan kerja karyawan ( <i>lihat Catatan 40</i> )	2.491.563	9.501.136	2.629.839
Perjalanan dinas	2.156.583	5.751.855	3.485.304
Biaya alokasi kantor pusat	1.599.724	4.594.616	2.987.102
Kantor	1.456.132	8.233.742	6.785.602
Penyusutan ( <i>lihat Catatan 16</i> )	1.134.022	3.501.845	3.377.662

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**36. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
Beban iuran dana pensiun		7.208.025	9.860.322
Komunikasi	904.043	1.853.132	2.142.424
Pajak	701.158	3.477.461	6.523.679
Perbaikan dan reparasi	659.588	1.765.123	1.744.042
Jamuan	446.761	1.948.711	1.651.307
Penyisihan piutang ragu-ragu (lihat Catatan 6)	430.000	2.111.136	-
Pesangon	110.178	606.233	768.646
Keamanan	-	1.781.138	1.932.447
Perijinan dan retribusi	-	1.358.542	303.217
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.554.832	6.916.118	5.595.567
	32.696.025	116.890.263	83.707.035
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	( 3.066.958 )	( 11.016.690 )	( 9.468.448 )
Beban umum dan administrasi - bersih	29.629.067	105.873.573	74.238.587
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>34.476.483</b>	<b>118.784.297</b>	<b>79.669.740</b>

**37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
Hutang obligasi - <i>Senior Notes</i>	31.037.626	22.983.126	-
Administrasi bank	379.092	6.339.908	597.118
Pengadaan kendaraan	41.470	258.445	302.628
PT Bank Niaga Tbk.	2.459	35.660	1.682.019
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	1.996	-	-
RZB - Austria	-	33.455.344	883.457
Credit Suisse First Boston, Singapura	-	7.107.410	34.531.645
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	-	5.659.938
Beban perolehan pinjaman	-	-	1.632.866
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>31.462.643</b>	<b>70.179.893</b>	<b>45.289.671</b>

**38. LAIN-LAIN - BERSIH**

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih:

	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
Amortisasi biaya yang ditangguhkan (lihat Catatan 28)	( 3.635.548 )	-	-
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 17)	( 1.269.415 )	( 4.718.599 )	( 4.718.599 )
Penghapusan dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	( 8.628.117 )
Refinancing cost atas hutang bank kepada RZB - Austria (lihat Catatan 27 butir c)	-	( 16.466.325 )	-
Penghapusan uang muka Penyertaan saham	-	( 1.000.000 )	-

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**38. LAIN-LAIN - BERSIH (Lanjutan)**

	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
Koreksi hutang pajak lebih catat (lihat Catatan 25)	-	-	3.568.676
Lain-lain - bersih	( 238.560 )	2.643.341	1.279.777
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>( 5.143.523 )</b>	<b>( 19.541.583 )</b>	<b>( 8.498.263 )</b>

*Refinancing cost* atas hutang bank kepada RZB - Austria, merupakan biaya *front and fees* yang dibebankan kepada Perusahaan selama periode pinjaman hutang bank atas pinjaman yang diperoleh dari RZB - Austria (lihat Catatan 27 butir c), namun sehubungan dengan pelunasan hutang tersebut dari hasil pendanaan hasil penerbitan hutang obligasi - *Senior Notes* oleh BSP Finance BV, maka Perusahaan membebaskan seluruh saldo *front and fees* yang belum diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penghapusan uang muka penyertaan saham sebesar Rp 1 miliar, merupakan penghapusan sehubungan dengan tidak adanya ketindaklanjutan dari pihak PT Prasetia Utama (PU) untuk mengurus proses penyeteroran saham PU yang telah disetor Perusahaan, kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (lihat Catatan 12).

**39. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
Pajak kini			
Perusahaan	215.122	30.731.955	20.440.811
Anak perusahaan	8.698.321	46.071.688	29.483.709
Pajak tangguhan			
Perusahaan	577.278	1.994.197	2.818.868
Anak perusahaan	( 825.024 )	( 1.231.080 )	( 14.832.089 )
<b>Jumlah</b>	<b>8.665.697</b>	<b>77.566.760</b>	<b>37.911.299</b>

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian (setelah pos luar biasa)	28.813.957	250.464.280	161.114.622
Ditambah (Dikurangi):			
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	( 27.397.244 )	( 145.825.114 )	( 86.986.961 )
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	18.268.200	96.265.906	60.128.987
Amortisasi goodwill	1.269.415	4.718.599	4.718.598
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	20.954.328	205.623.671	138.975.246

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

a. Pajak Kini (Lanjutan)

	<b>2007</b> <b>(tiga bulan)</b>	<b>2006</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2005</b> <b>(satu tahun)</b>
Koreksi fiskal:			
Beda waktu:			
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	2.111.136	-
Selisih kurs	-	-	7.500.000
Biaya umum dikapitalisasi	( 3.123.241 )	( 11.649.174 )	( 9.468.448 )
Penyusutan dan amortisasi			
aktiva tetap	( 759.734 )	( 4.943.064 )	( 7.313.111 )
Koreksi penjualan	-	-	1.916.695
Penyisihan imbalan kerja	1.986.076	7.944.308	( 1.864.750 )
Amortisasi biaya ditangguhkan	( 27.364 )	( 110.528 )	( 166.612 )
Jumlah beda waktu	( 1.924.263 )	( 6.647.322 )	( 9.396.226 )
Beda tetap:			
Kesejahteraan karyawan	549.208	1.435.721	1.517.677
Bagian laba Anak perusahaan	( 18.268.200 )	( 96.265.906 )	( 60.128.987 )
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	( 535.671 )	( 1.647.983 )	( 204.402 )
Jumlah beda tetap	( 18.254.663 )	( 96.478.168 )	( 58.815.712 )
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan	775.402	102.498.181	70.763.308
Kompensasi rugi fiskal Perusahaan	-	-	( 2.568.947 )
<b>Laba (rugi) fiskal akhir periode sesuai SPT</b>	<b>775.402</b>	<b>102.498.181</b>	<b>68.194.361</b>

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b> <b>(tiga bulan)</b>	<b>2006</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2005</b> <b>(satu tahun)</b>
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	775.402	102.498.181	68.194.361
Taksiran beban pajak kini:			
Perusahaan	215.122	30.731.955	20.440.811
Anak perusahaan	8.698.321	46.071.688	29.483.709
Jumlah taksiran beban pajak kini	8.913.443	76.803.643	49.924.520

Perhitungan hutang (tagihan) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b> <b>(tiga bulan)</b>	<b>2006</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2005</b> <b>(satu tahun)</b>
Taksiran penghasilan kena pajak:			
Perusahaan	215.122	30.731.955	20.440.811
Anak perusahaan	8.698.321	46.071.688	29.483.709
Jumlah taksiran beban pajak kini	8.913.443	76.803.643	49.924.520

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

a. Pajak Kini (Lanjutan)

	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
Pajak dibayar di muka:			
Perusahaan:			
PPh 22	77.431	99.138	55.349
PPh 23	31.000	81.000	71.000
PPh 25	3.939.617	12.337.433	10.137.582
	4.048.048	12.517.571	10.263.931
Anak perusahaan:			
PPh 22	4.548	233.735	11.673
PPh 23	39.600	184.086	126.000
PPh 25	6.895.982	22.045.386	17.822.978
	6.940.130	22.463.207	17.960.651
Jumlah pajak dibayar di muka	10.988.178	34.980.778	28.224.582
Taksiran hutang pajak penghasilan (PPh 29) tahun berjalan:			
Perusahaan	-	18.214.384	10.176.880
Anak perusahaan	3.248.563	23.608.481	15.649.496
	3.248.563	41.822.865	25.826.376
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan:			
Perusahaan	3.832.926	-	4.126.438
Anak perusahaan	1.490.372	-	-
	5.323.298	-	4.126.438

Pada tahun 2006 dan 2005, tidak terdapat perbedaan taksiran penghasilan kena pajak dan beban pajak kini antara buku Perusahaan dengan SPT Tahunan PPh 29 yang dilaporkan oleh Perusahaan ke Direktorat Jenderal Pajak.

b. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif (30%)			
Perusahaan			
Penyisihan imbalan kerja	595.823	2.383.292	( 559.425 )
Penyisihan piutang ragu-ragu		633.341	-
Selisih kurs		-	2.250.000
Rugi fiskal		-	-
Biaya umum dikapitalisasi	( 936.972 )	( 3.494.752 )	( 2.840.535 )
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	( 227.920 )	( 1.516.078 )	( 2.193.934 )
Koreksi penjualan	-	-	575.009
Amortisasi biaya ditangguhkan	( 8.209 )	-	( 49.983 )
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	( 577.278 )	( 1.994.197 )	( 2.818.868 )

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

b. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
Pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan:			
PT Bakrie Pasaman Plantations	668.566	1.890.923	15.459.903
PT Huma Indah Mekar	134.568	124.540	851.963
PT Agro Mitra Madani	( 44.405 )	( 760.262 )	( 1.636.374 )
PT Agrowiyana	66.295	( 24.121 )	156.597
Jumlah pajak penghasilan - Anak perusahaan	825.024	1.231.080	14.832.089
<b>Taksiran pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>247.746</b>	<b>( 763.117 )</b>	<b>12.013.221</b>

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Desember 2006	31 Desember 2005
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>			
Anak perusahaan:			
PT Bakrie Pasaman Plantations	6.208.612	5.540.046	3.649.124
PT Huma Indah Mekar	1.417.320	1.360.637	1.263.186
<b>Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian</b>	<b>7.625.932</b>	<b>6.900.683</b>	<b>4.912.310</b>
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>			
Perusahaan:			
Penyisihan imbalan kerja	9.589.110	8.993.286	6.609.994
Beban umum dikapitalisasi	( 14.753.879 )	( 13.816.906 )	( 10.322.154 )
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217	14.012.217
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.433.341	2.433.341	1.800.000
Transaksi sewa guna usaha	24.328	24.328	24.328
Nilai buku bersih aktiva tetap	( 17.736.611 )	( 17.500.482 )	( 15.984.404 )
Koreksi penjualan	( 475.063 )	( 475.063 )	( 475.063 )
Selisih kurs ditangguhkan	( 2.266.578 )	( 2.266.578 )	( 2.266.578 )
	( 9.173.135 )	( 8.595.857 )	( 6.601.660 )
Anak perusahaan:			
PT Nibung Arthamulia	( 1.150 )	-	-
PT Huma Indah Mekar	( 155.044 )	( 232.930 )	-
PT Agro Mitra Madani	( 1.270.733 )	( 1.226.328 )	( 466.066 )
PT Agrowiyana	( 3.404.894 )	( 3.471.190 )	( 3.447.068 )
PT Air Muring	-	-	( 260.018 )
	( 4.831.821 )	( 4.930.448 )	( 4.173.152 )
<b>Jumlah kewajiban pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian</b>	<b>( 14.004.956 )</b>	<b>( 13.526.305 )</b>	<b>( 10.774.812 )</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>6.379.024</b>	<b>6.625.622</b>	<b>5.862.502</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN**

Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program pensiun sebagai berikut:

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Aktiva program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Dana pensiun yang dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuaria. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Pada tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan mencadangkan penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan penilaian aktuaria terakhir per tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 13 Maret 2007 dan 1 Maret 2006 dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	11%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8%
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalitas CSO 1980
Usia pensiun normal	:	55 thn
Tingkat pengunduran diri peserta	:	10% (usia 25thn) dan menurun Proporsional s/d 0% (usia 45thn)
Tingkat cacat	:	10% dari CSO 1980
Tingkat pengunduran dipercepat	:	2% (usia 45 - 54thn)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	31 Maret 2007	2006	2005
Program pensiun manfaat pasti:			
Biaya jasa kini	1.462.775	5.429.244	3.293.083
Biaya bunga	352.819	1.411.274	2.565.352
Amortisasi biaya jasa lalu	90.058	309.420	564.269
Amortisasi keuntungan/(kerugian) aktuaria	( 187)	6.802	( 3.792.865)
Efek kurtailmen	586.098	2.344.396	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.491.563</b>	<b>9.501.136</b>	<b>2.629.839</b>



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Jumlah penyesuaian imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	31 Maret 2007	2006	2005
Nilai kini kewajiban	87.688.753	85.287.060	68.840.388
Nilai aktiva program	( 48.502.693 )	( 48.502.692 )	( 37.198.595 )
Selisih lebih (kurang) nilai kini kewajiban	39.186.060	36.784.368	31.641.793
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	( 1.071.958 )	( 1.356.395 )	( 1.651.367 )
Keuntungan /(kerugian) aktuarial	1.205.983	1.400.550	608.131
<b>Jumlah</b>	<b>39.320.085</b>	<b>36.828.523</b>	<b>30.598.557</b>

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan (*lihat Catatan 36*).

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2007, 31 Desember 2006 dan 2005 cukup untuk memenuhi persyaratan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan juga dijamin dengan jaminan sosial wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut dengan JAMSOSTEK.

**41. LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005:

	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
Laba	20.161.928	172.897.520	115.715.575
Laba (rugi) bersih	20.161.928	172.897.520	115.715.575
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.331.000.000	2.331.000.000	2.331.000.000
<b>Laba per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>9</b>	<b>74</b>	<b>50</b>

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi	Piutang usaha, piutang hubungan istimewa dan pendapatan
2.	Bakrie Corrugated Metal Industry	Afiliasi / Affiliated	Hutang lain-lain

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
3.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi	Hutang hubungan istimewa dan penggantian biaya-biaya
4.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi	Hutang iuran pensiun
5.	Koperasi karyawan	Afiliasi	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain
6.	Karyawan	Afiliasi	Piutang karyawan

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban, adalah sebagai berikut:

	Jumlah			Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban, Pendapatan/Beban		
	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)	2007 (tiga bulan)	2006 (satu tahun)	2005 (satu tahun)
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6):</u>						
PT Bakrie Rubber Industry	40.855.482	40.855.482	40.855.482	1,788	2,291	3,282
	40.855.482	40.855.482	40.855.482	1,788	2,291	3,282
Penyisihan piutang ragu-ragu	( 24.000.000 )	( 24.000.000 )	( 22.000.000 )	( 1,051 )	( 1,346 )	( 1,767 )
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	16.855.482	16.855.482	18.855.482	0,737	0,945	1,515
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7):</u>						
Pinjaman karyawan	5.986.250	6.205.392	4.987.850	0,289	0,348	0,401
Koperasi karyawan	18.249.732	8.611.755	3.252.947	0,799	0,483	0,261
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	24.235.982	14.817.147	8.240.797	1,088	0,831	0,662
<u>Piutang hubungan istimewa (lihat Catatan 13):</u>						
PT Bakrie Rubber Industry	7.677.128	7.489.501	6.006.089	0,336	0,420	0,482
Penyisihan piutang ragu-ragu	( 2.991.628 )	( 2.991.628 )	( 2.991.628 )	( 0,131 )	( 0,168 )	( 0,240 )
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	4.685.500	4.497.873	3.014.461	0,205	0,252	0,242
<u>Hutang hubungan istimewa (lihat Catatan 30):</u>						
PT Bakrie & Brothers Tbk.	-	-	18.606.586	-	-	1,495
<u>Hutang lain-lain (lihat Catatan 23):</u>						
Dana Pensiun Bakrie	157.049	943.835	4.791.928	0,007	0,053	0,385
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	242.593	242.593	0,011	0,014	0,019
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	399.642	1.186.428	5.034.521	0,018	0,067	0,404

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

**43. PENGGANTIAN BIAYA**

Sesuai dengan Addendum Perjanjian yang ditandatangani bersama pada tanggal 1 Desember 1999, antara Perusahaan dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), disepakati penggantian biaya Perusahaan yang dikeluarkan oleh BB dengan jumlah maksimum 10% dari laba usaha Perusahaan.

**44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Pada tanggal 18 Januari 2007 diadakan addendum atas perjanjian manajemen dan jasa teknis antara Perusahaan, PT Grahadura Leidongprima (GLP) dan PT Esa Citra Buana (ECB). Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" dengan GLP. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan membeli produksi CPO sejumlah 1.000 ton per bulan dari GLP sejak tanggal perjanjian disepakati sampai dengan tanggal 31 Agustus 2007 dan sejak tanggal 1 September 2007 sampai dengan 30 September 2007, pengambilan kuantitas tidak boleh kurang dari 43.000 ton. Perusahaan akan melakukan pembayaran dimuka sebesar US\$ 1.500.000 kepada GLP paling lambat tanggal 18 Januari 2007 sejak kecukupan CPO diproduksi oleh GLP dan dikirimkan kepada Perusahaan.
- b. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian usaha patungan dan perjanjian pemegang saham dengan PT Rekayasa Industri (Rekin), untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan suatu perkebunan *green-field bio-diesel*. Perusahaan memiliki 70,00% kepemilikan pada JV Company dan sisanya sebesar 30,00% dimiliki oleh Rekin. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan perkebunan bio-diesel.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn No. 27 tanggal 2 Agustus 2006. Pada tanggal 28 Nopember 2006, pendirian PT Bakrie-Rekin Bio Energy telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia.

- c. Pada tanggal 18 September 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen dan jasa teknis dengan PT Grahadura Leidongprima (GLP) dan PT Esa Citra Buana (ECB). GLP adalah suatu Perusahaan yang memiliki kurang lebih 8.323 hektar perkebunan kelapa sawit dan pabrik CPO yang berlokasi di Desa Sukarame, kecamatan Kualuh Hulu, Labuhan Batu, Sumatera Utara. ECB adalah pemegang saham mayoritas GLP. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen dan teknis kepada GLP selama 5 (lima) tahun dan Perusahaan akan menerima fee sebesar 1,5% dari penjualan kotor seluruh produk perkebunan dan pabrik. Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan produksi CPO dan hasil per hektar minimum 15% selama periode perjanjian. Perusahaan juga diberikan opsi yang tidak dapat dibatalkan, untuk membeli seluruh modal GLP yang dikeluarkan dan dimiliki oleh ECB, dan dapat dilakukan setiap waktu sepanjang periode lima tahun.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- d. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP). Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyetujui untuk:
- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
  - Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
  - Perusahaan berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.
- e. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Anak Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP setuju untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit;
- Memotong hasil penjualan TBS (sebelum dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I dan 35% untuk KUD Parit.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN) pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- f. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

Sampai dengan 31 Maret 2007 dana yang telah dicairkan dari BMI adalah sebesar Rp 71,99 miliar, sedangkan dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 42,43 miliar dan Rp 27,18 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, luas lahan yang sudah ditanami adalah 5.037,57 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- g. Agro ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek PIR Plasma.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, luas areal yang sudah ditanami adalah 2.663,32 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- h. Pada tanggal 30 Desember 2003, PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Triroyal Timur Raya untuk meningkatkan kapasitas olah Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di desa Air Balam dari 30 ton per jam menjadi 60 ton per jam sesuai dengan kontrak kerja No.010/BPP TRI/SPK/PKS/XII/2003 pada tanggal yang sama. Pada tanggal 15 Oktober 2004 perjanjian tersebut telah di addendum dengan surat No. Add 07/BPP-TRI/P&S/X/2004 yang menyepakati penambahan pekerjaan, perubahan nilai kontrak dari Rp 16,81 miliar menjadi Rp 17,98 miliar serta perubahan jangka waktu penyelesaian dari sebelas (11) bulan menjadi empat belas (14) bulan dari sejak ditandatanganinya surat perjanjian kontrak kerja. Pekerjaan tersebut di atas telah selesai pada akhir tahun 2005 (*lihat Catatan 16*).
- i. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak E-Plantations, penyewaan piranti lunak dan Annual Technical Support. Nilai kontrak adalah US\$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak E-Plantations. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US\$ 2 per aktual hektar dan biaya Annual Technical Support sebesar US\$ 0,5 per aktual hektar (*lihat Catatan 16*).
- j. Pada tanggal 14 Oktober 2004, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Konsultasi dengan PT Cahayamas Agroservindo dalam rangka pembangunan pabrik kelapa sawit di Kisaran yang meliputi perancangan desain, pengawasan masa konstruksi dan commissioning. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 216.000 (*lihat Catatan 16*).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- k. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bakrie Corrugated Metal Industry, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan proyek pekerjaan pembangunan pabrik minyak kelapa sawit Perusahaan di Kisaran, dimana pelaksanaan pekerjaan meliputi pembuatan bangunan pabrik kelapa sawit dan bangunan prasarana pendukung lainnya dengan nilai kontrak sebesar Rp 12,65 miliar belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian (*lihat Catatan 16*).
- l. Pada tanggal 15 Desember 2004, Perusahaan menandatangani surat perjanjian kerja dengan PT Triroyal Timur Raya untuk pekerjaan pembuatan dan pemasangan mesin-mesin pabrik minyak kelapa sawit Perusahaan di Kisaran dengan kapasitas 45 ton TBS/jam dengan nilai kontrak sebesar Rp 25,51 miliar belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan adalah 18 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian (*lihat Catatan 16*).

**45. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
<b>PENDAPATAN</b>				
Penjualan pihak eksternal	127.515.729	187.110.075	( 47.304.405 )	267.321.399
Penjualan antar segmen	-	-	-	-
<b>HARGA POKOK</b>				
Pihak eksternal	73.749.682	141.624.885	( 47.304.405 )	168.070.162
Antar segmen	-	-	-	-
<b>HASIL</b>				
Hasil segmen	53.766.047	45.485.190	-	99.251.237
<b>BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI</b>				34.476.483
<b>LABA USAHA</b>				64.774.754
Beban bunga dan keuangan			( 31.462.643 )	
Laba (rugi) selisih kurs - bersih			( 8.609.192 )	
Lain-lain - bersih				4.111.038
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>				28.813.957
<b>BEBAN PAJAK</b>			( 8.665.697 )	
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>				13.668
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>				20.161.928

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

	2007			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
Aktiva segmen				
Kebun	269.176.717	247.913.624	-	517.090.341
Mesin dan peralatan	7.574.672	91.593.014	-	99.167.686
Investasi pada perusahaan Asosiasi	180.781.534	476.983.254	( 579.557.116)	78.207.672
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.592.906.256
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>457.532.923</b>	<b>816.489.892</b>	<b>( 579.557.116)</b>	<b>2.287.371.955</b>
Kewajiban segmen	67.002.415	289.318.209	( 10.271.637)	346.048.987
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.278.605.016
Ekuitas	-	-	-	662.717.952
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>67.002.415</b>	<b>289.346.492</b>	<b>( 10.271.637)</b>	<b>2.287.371.955</b>
	2006			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
<b>PENDAPATAN</b>				
Penjualan pihak eksternal	543.214.330	762.834.913	125.427.224	1.180.622.019
Penjualan antar segmen	-	-	-	-
<b>HARGA POKOK</b>				
Pihak eksternal	307.882.860	587.224.225	125.427.224	769.679.861
Antar segmen	-	-	-	-
<b>HASIL</b>				
Hasil segmen	235.331.470	175.610.688	-	410.942.158
<b>BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI</b>				<b>118.784.297</b>
<b>LABA USAHA</b>				<b>292.157.861</b>
Beban bunga dan keuangan			( 70.179.893)	( 70.179.893)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih			45.813.714	45.813.714
Lain-lain - bersih			( 17.327.402)	( 17.327.402)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>				<b>250.464.280</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>( 77.566.760)</b>
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>				<b>172.897.520</b>
Aktiva segmen				
Kebun	265.387.359	250.870.760	-	516.258.119
Mesin dan peralatan	8.196.144	91.709.954	-	99.906.098
Investasi pada perusahaan Asosiasi	168.383.933	376.428.649	( 544.604.909)	207.673
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.166.629.305
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>441.967.436</b>	<b>719.009.363</b>	<b>( 544.604.909)</b>	<b>1.783.001.195</b>
Kewajiban segmen	82.696.976	301.125.361	( 10.271.637)	373.550.700
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	766.965.176
Ekuitas	-	-	-	642.485.319
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>82.696.976</b>	<b>301.125.361</b>	<b>( 10.271.637)</b>	<b>1.783.001.195</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

	2005			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
<b>PENDAPATAN</b>				
Penjualan pihak eksternal	449.327.130	542.174.541	( 108.191.716)	883.309.955
Penjualan antar segmen	-	-	-	-
<b>HARGA POKOK</b>				
Pihak eksternal	284.861.387	399.095.172	( 108.191.716)	575.764.843
Antar segmen	-	-	-	-
<b>HASIL</b>				
Hasil segmen	164.465.743	143.079.369	-	307.545.112
<b>BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI</b>				79.669.740
<b>LABA USAHA</b>				227.875.372
Beban bunga dan keuangan			( 45.289.671)	( 45.289.671)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih			( 33.775.627)	( 33.775.627)
Lain-lain - bersih				12.304.548
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>				161.114.622
<b>BEBAN PAJAK</b>				( 37.911.299)
<b>LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI</b>				123.203.323
<b>LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI</b>				( 7.487.748)
<b>LABA BERSIH</b>				<b>115.715.575</b>
Aktiva segmen				
Kebun	232.696.314	261.956.572	-	494.652.886
Mesin dan peralatan	6.546.329	96.001.871	-	102.548.200
Investasi pada perusahaan Asosiasi	110.596.593	328.810.463	( 438.209.785)	1.197.271
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	646.510.417
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>349.839.236</b>	<b>686.768.906</b>	<b>( 438.209.785)</b>	<b>1.244.908.774</b>
Kewajiban segmen	108.321.328	282.154.746	( 10.271.637)	380.204.437
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	373.976.866
Ekuitas	-	-	-	490.727.471
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>108.321.328</b>	<b>282.154.746</b>	<b>( 10.271.637)</b>	<b>1.244.908.774</b>



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segmen Geografis**

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b> <b>(tiga bulan)</b>	<b>2006</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2005</b> <b>(satu tahun)</b>
Domestik			
Sumatera Utara	98.760.945	463.957.274	422.479.171
Jambi	4.111.339	127.099.423	3.707.362
Jabotabek	5.974.487	114.686.585	94.316.428
Sumatera Barat	6.297.533	83.312.585	132.726.565
Sumatera Selatan	21.960.573	35.750.069	-
Jawa Barat	10.842.675	33.704.118	15.571.867
Jawa Tengah	-	6.979.800	-
Jawa Timur	-	1.618.165	-
Bengkulu	-	1.073.163	4.792.224
Riau	-	-	1.772.569
	<u>147.947.552</u>	<u>868.181.182</u>	<u>675.366.186</u>
Ekspor			
Asia	102.112.968	322.582.796	172.555.508
Amerika	8.832.379	89.854.864	21.388.092
Eropa	6.564.035	25.430.401	14.000.169
	<u>117.509.382</u>	<u>437.868.061</u>	<u>207.943.769</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>265.456.934</u></b>	<b><u>1.306.049.243</u></b>	<b><u>883.309.955</u></b>

**46. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

	<b>2007</b>	
	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
Aktiva:		
Lancar:		
Kas dan setara kas	US\$ 32.027.433	292.026.121
	EUR 4.862	59.239
Piutang usaha	US\$ 6.270.335	57.172.890
Kewajiban:		
Jangka pendek:		
Hutang usaha	(US\$ 3.862.371) (	35.217.108)
	(EUR 10.609) (	129.268)
Biaya masih harus dibayar	(US\$ 692.674) (	6.284.944)
Jangka panjang:		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 148.294.259) (	1.349.363.656)
<b>Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih</b>		<b>( <u>1.041.736.726</u> )</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

**46. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

	<b>2006</b>	
	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
Aktiva:		
Lancar:		
Kas dan setara kas	US\$ 5.172.357	46.441.671
	EUR 17.198	212.989
Piutang usaha	US\$ 8.630.640	77.848.375
Pajak dibayar dimuka	US\$ 2.800	25.256
Kewajiban:		
Jangka pendek:		
Hutang usaha	(US\$ 3.839.409) (EUR 15.529)	(34.631.469) (184.149)
Hutang lain-lain:	(US\$ 32)	(288)
Jangka panjang:		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 99.988.367)	(900.471.878)
<b>Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih</b>		<b>( 810.759.493 )</b>
		<hr/>
	<b>2005</b>	
	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
Aktiva:		
Lancar:		
Kas dan setara kas	US\$ 362.559	3.563.817
Piutang usaha	US\$ 3.708.788	30.264.512
Uang muka pembelian	US\$ 591.863	6.007.355
Kewajiban:		
Jangka pendek:		
Hutang usaha	(US\$ 3.111.937) (EUR 14.369)	(30.590.342) (167.552)
Biaya masih harus dibayar	(US\$ 19.987)	(196.477)
Uang muka penjualan	(US\$ 118.840)	(1.197.081)
Jangka panjang:		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 54.929.259)	(539.954.617)
<b>Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih</b>		<b>( 532.270.385 )</b>
		<hr/>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**47. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

**48. KEWAJIBAN BERSYARAT**

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atas 182 karyawan
  - Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.
- b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melawan Plantations & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring (AM), Anak perusahaan, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar US\$ 28.426.294,75. Penalti dikenakan kepada Shamrock sehubungan dengan kegagalan mengirimkan pesanan. Berdasarkan pendapat Shamrock, kegagalan tersebut disebabkan karena pembatalan penjualan saham AM yang dimiliki oleh PGI, BRC dan AIC kepada Shamrock.

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel yang salinan resminya dikeluarkan pada tanggal 30 Maret 2007 diputuskan bahwa AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan PT Shamrock Manufacturing Corpora. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, PGI, BRC, dan AIC menyatakan banding.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dalam Ribuan Rupiah)

---

**49. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Perusahaan) yang diadakan pada tanggal 30 April 2007 yang diaktakan oleh Notaris Sutjpto, S.H.,M.Kn No 218 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan untuk dipergunakan:
  - a. Sebesar Rp 34,6 miliar dimasukkan sebagai dana Cadangan
  - b. Pembagian deviden tunai untuk tahun buku 2006 yaitu sebesar Rp 15 setiap saham
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Perusahaan) yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2007, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan akuisisi atas seluruh saham PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) yang dimiliki dan akan dimiliki oleh PT Grahadura Leidongprima (GLP) yaitu sejumlah 68.520 lembar saham yang telah dimiliki oleh GLP dan sejumlah 117.000 lembar saham yang akan dimiliki oleh GLP setelah peningkatan modal SNP dan pengeluaran saham baru oleh SNP untuk diambil bagian oleh GLP. Seluruhnya akan dilakukan pada waktu yang bersamaan, yaitu setelah seluruh proses peningkatan struktur permodalan SNP dan pengeluaran sejumlah 117.000 saham baru tersebut telah dilakukan oleh SNP kepada dan untuk diambil bagian oleh GLP (*lihat Catatan 12*). Pada tanggal 27 Juni 2006 yang dipertegas kembali tanggal 17 Juli 2007, GLP telah mendapat persetujuan dari RZB Austria sehubungan dengan hal tersebut di atas.
- c. Pada tanggal 14 Juni 2007, pendirian PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 pada tanggal yang sama (*lihat Catatan 3 butir b*).
- d. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar US\$ 10 juta untuk kepemilikan 20% di Agri Resources BV, sebuah Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Belanda.

Agri Resources BV didirikan untuk mengakuisisi dan menjadi holding dari perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit.
- e. Piutang usaha kepada PT Bakrie Rubber Industry sebesar Rp 16,86 miliar telah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2007 dan pada bulan Juli 2007, Perusahaan juga telah menerima pembayaran piutang hubungan istimewa sebesar Rp 4,58 miliar dari PT Bakrie Rubber Industry.
- f. Pada tanggal 23 Juli 2007, Berdasarkan Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham No. 53 yang dibuat dihadapan notaris Yurisa Martanti, S.H., Perusahaan bermaksud mengambil alih saham PT Grahadura Leidongprima (GLP) yang telah dimiliki dan akan dimiliki oleh PT Esa Citra Buana (ECB) dan PT Cepu Batu (CB), selaku pemegang saham GLP, dengan jumlah keseluruhan 540.000 lembar saham. Harga akuisisi atas saham tersebut di atas adalah sebesar Rp 1,038 triliun.

**50. REKLASIFIKASI AKUN**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 telah disesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal dengan rincian sebagai berikut:

<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Diterbitkan kembali</u>	<u>Jumlah</u>
Penyertaan saham - uang muka akuisisi saham PT Sumbertama Nusa Pertiwi	Uang muka - uang muka akuisisi saham PT Sumbertama Nusa Pertiwi	78.000.000